

**PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* DALAM MENINGKATKAN  
KONSENTRASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI MATERI  
MISI NABI MUHAMMAD SAW KELAS VII DI SMP JIHADIYAH  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**SRI OCTA FIANA**

**NIM. 12210239**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN FATAH PALEMBANG**

**2017**

**PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* DALAM MENINGKATKAN  
KONSENTRASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI MATERI  
MISI NABI MUHAMMAD SAW KELAS VII  
DI SMP JIHADIYAH PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S. Pd)

**Disusun Oleh :**

**SRI OCTA FIANA  
(12210239)**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2017**



## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

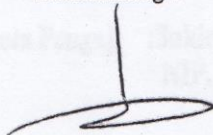
*Assalammu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang"** yang ditulis oleh saudari SRI OCTA FIANA, NIM. 12210239 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb*

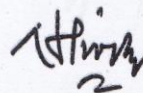
Pembimbing I



Hj. Zuhdiyah, M. Ag  
NIP. 19720824 200501 2 001

Palembang, April 2017

Pembimbing II



Nurlaila, M.Pd.I  
NIP.19731029 200710 2 001



Skripsi berjudul

**PENERAPAN METODE SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN  
KONSENTRASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI MATERI MISI NABI  
MUHAMMAD SAW KELAS VII DI SMP JIHADIYAH PALEMBANG**

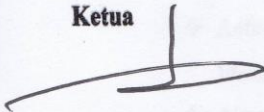
yang ditulis oleh saudari **SRI OCTA FIANA NIM 12210239**  
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal 24 Mei 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 24 Mei 2017  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

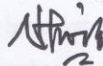
Panitia Penguji Skripsi

Ketua




H. Zuhdiyah, M.Ag  
NIP.197208242005012001

Sekretaris

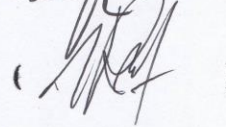


Nurlaila, M.Pd.I  
NIP. 197310292007102001

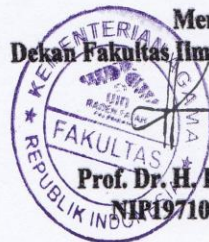
Penguji Utama :Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag  
NIP. 197208242005012001



Anggota Penguji :Sukirman, S.Sos., M.Si  
NIP. 197107032007101004



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP.19710911 199703 1 004

**Skripsi berjudul**  
**PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI**  
**BELAJAR MATA PELAJARAN PAI MATERI MISI NABI MUHAMMAD SAW KELAS**  
**VII DI SMP JIHADIYAH PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudari **SRI OCTA FIANA NIM 12210239**  
 telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
 di depan panitia penguji skripsi  
 pada tanggal 24 Mei 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
 gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 24 Mei 2017  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Hj. Zuhdiyah, M. Ag\_**  
**NIP. 19720824 2005012001**

**Nurlaila, M.Pd. I**  
**NIP. 197310292007102001**

**Penguji Utama : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag ( )**  
**NIP. 197208242005012001**

**Anggota Penguji : Sukirman, S.Sos., M.Si ( )**  
**NIP. 197107032007101004**

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag**  
**NIP19710911 199703 1 004**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Dunia terbuka lebar bagi mereka yang tahu arah yang dituju”*

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda dan ibunda tercinta “Gatot dan Rita” yang telah memberikan semangat dan dukungan serta do’a yang tiada henti-hentinya
- ❖ Adik-adikku “Nadila Marlina, Sindy Septriyana dan Mey Sila Indriyana” yang telah banyak memberikan motivasi dan doa untuk peneliti
- ❖ Sahabat terbaikku Lidya Agustina, A.Md, Vivin Kurnia Novinita, S.Sos, Afriyani, S.S, Yuhana, S.Pd, Seris Nopianti, S.Pd, Siti Dwi Jayanti, S.Pd, Sri Wulandari, S.Pd, Setiawati, S.Pd, Sri Dwi Apriani, Siti Syarifah Yuliani, Yuniarsih, Siti Nurbaiti, Riska Novitalia dan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2012, terkhusus PAI 6 dan Fikih 2
- ❖ Yang Terkasih Kls Rdl Febrori Dinil Haq yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Adik-adik didikku yang ada di Komplek TNI AL Arafuru Palembang yaitu Ilham Ramadhan Akbar, Adelia dan Ikhsan Samudera
- ❖ Almamaterku tercinta UIN Raden Fatah Palembang

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa merampungkan tugas akhir perkuliahan dalam bentuk skripsi yang berjudul ‘Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang’. Shalawat serta salam semoga selalu tetap tercurahkan kepada suri tauladan, seorang pemimpin negara dan agama yang sejati yaitu baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang selalu istiqomah di jalan-Nya. *Aamiin*

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penulisan skripsi, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat sesuai dengan arahan dan harapan bersama. Namun, peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti juga menyadari bahwa berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari dosen Pembimbing dan semua pihak, sehingga kelemahan dan kekurang sempurnaan tersebut mampu diatasi dan diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.



1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, MA, Ph. D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag. dan Ibu Mardeli, M.A selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberi arahan kepada peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Eni Zahara, M.Pd.I selaku guru pamong di MAN 2 yang telah memberi arahan dan motivasi kepada peneliti mengenai judul skripsi ini.
5. Ibu Hj. Zuhdiyah, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Nurlaila, M.Pd.I selaku dosen pembimbing 2 dan sebagai ketua dan sekretaris Bina Skripsi yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama penulis kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ibu Eni Zahara, M.Pd. I selaku Guru Pamong di MAN 2 Palembang.
8. Keluarga besar SMP Jihadiyah Palembang yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakan dan member motivasi kepada peneliti.

10. Keluarga besar ayah dan ibu yang telah memberikan bantuan moril maupun materil kepada peneliti. mem

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 terkhusus PAI 6 dan FIKIH 2.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT *Aamiin Ya Rabbal Alamiin*. Akhirnya peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua orang. *Aamiin Allhumma Aamiin*.

Palembang, April 2017  
Peneliti

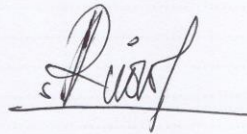
Sri Octa Fiana  
NIM. 12210239

10. Keluarga besar ayah dan ibu yang telah memberikan bantuan moril maupun materil kepada peneliti.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 terkhusus PAI 6 dan FIKIH 2.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin*. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua orang. *Aamiin Allhumma Aamiin*.

Palembang, April 2017  
Peneliti



Sri Octa Fiana  
NIM. 12210239

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Kerangka Teori.....	15
H. Variabel Penelitian .....	21
I. Definisi Operasional.....	22
J. Hipotesis Penelitian.....	23
K. Metodologi penelitian .....	23
L. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode <i>Scramble</i> .....	31
1. Pengertian Metode.....	31
2. Pengertian Metode <i>Scramble</i> .....	31
3. Langkah-Langkah Metode <i>Scramble</i> .....	32
4. Kelebihan Metode <i>Scramble</i> .....	34
5. Kelemahan Metode <i>Scramble</i> .....	34
B. Konsentrasi Belajar .....	35
1. Pengertian Konsentrasi Belajar.....	35
2. Indikator Siswa yang Konsentrasi Belajar.....	38
3. Indikator Siswa yang Tidak Konsentrasi Belajar.....	40
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar.....	40

5. Penyebab Timbulnya Kesulitan Konsentrasi Belajar.....	41
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	42
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	42
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	44
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	44
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	45
5. Landasan Pendidikan Agama Islam.....	46

### **BAB III GAMBARAN UMUM SMP JIHADYAH PALEMBANG**

A. Sejarah Berdirinya SMP Jihadiyah Palembang .....	48
B. Letak Geografis SMP Jihadiyah Palembang .....	49
C. Identitas SMP Jihadiyah Palembang .....	49
D. Kepemimpinan di SMP Jihadiyah Palembang .....	50
E. Visi dan Misi SMP Jihadiyah Palembang .....	51
F. Keadaan Guru dan Karyawan .....	52
G. Keadaan Siswa .....	55
H. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Jihadiyah Palembang .....	56
I. Kurikulum di SMP Jihadiyah Palembang.....	63
J. Prestasi SMP Jihadiyah Palembang.....	68

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Penerapan Metode <i>Scramble</i> Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang.....	70
B. Konsentrasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang.....	92
1. Konsentrasi Belajar Siswa Sebelum diterapkan Metode <i>Scramble</i> .....	92
2. Konsentrasi Belajar Siswa Sesudah diterapkan Metode <i>Scramble</i> .....	100

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	112

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Ada kecenderungan meningkatnya masalah belajar anak yang berhubungan dengan konsentrasi. Sebagai contoh ketika guru memberikan penjelasan, banyak anak bercakap-cakap dengan teman lain sehingga penjelasan dari guru tidak diperhatikan oleh anak. Guru mengeluh bahwa rata-rata di kelasnya terdapat gangguan konsentrasi yang mengganggu proses belajar mengajar di kelas. Dalam kegiatan pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah serta menggunakan LKS sebagai pemberian tugas, sehingga konsentrasi belajar anak ketika pembelajaran belum baik. Melihat berbagai faktor yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, baik secara internal maupun faktor eksternal, maka sebagai seorang guru upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian stimulus atau rangsangan yang baik bagi lingkungan pembelajaran anak. Salah satu stimulasi bagi lingkungan anak adalah dengan menggunakan metode yang tepat dan menarik bagi anak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana konsentrasi belajar siswa sebelum diterapkan metode *scramble* mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang ? bagaimana konsentrasi belajar siswa sesudah diterapkan metode *scramble* mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang ? Apakah ada pengaruh metode *scramble* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang?

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Jihadiyah Palembang yang berjumlah 122 siswa, dari data tersebut diambil kelas VII A dan VII B sebagai sampel yang berjumlah 54 siswa. Dalam penentuan sampel ini menggunakan teknik *Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Sumber data primer adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan data sekunder adalah tenaga administrasi, buku-buku dan dokumentasi sekolah. Data diperoleh dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistik yaitu dengan menggunakan rumus mean, standar deviasi, TSR, presentase dan uji t.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan hasil analisis nilai uji t diperoleh lebih besar dari pada "t" tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ( $2,72 < 3,6 > 2,03$ ). Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa sebelum digunakannya metode pembelajaran *scramble*.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, serta globalisasi yang melanda dunia termasuk bangsa Indonesia pada zaman modern ini, mengakibatkan perubahan besar pada berbagai aspek kehidupan dimasyarakat. Masyarakat benar-benar dituntut untuk menjadi manusia yang berpotensi, tidak tertinggal serta mampu bersaing di zaman yang semakin maju ini. Dan untuk menciptakan masyarakat yang benar-benar berpotensi dan berkualitas serta menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidangnya masing-masing merupakan tanggung jawab pendidikan.<sup>1</sup>

Proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni kompetensi yang harus dicapai dalam ihtiar pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya suatu rumusan kompetensi, pada akhirnya keberhasilan sangat tergantung kepada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.<sup>2</sup> Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya tidak

---

<sup>1</sup> Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 60

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 6

lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup>

Mengenai pentingnya pendidikan Islam ini, sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah AL-Mujadalah ayat 11 berbunyi sebagai berikut:

*Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis". Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu". Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".*

Dari dalil di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berpengetahuan, berpengetahuan yang dimaksudkan disini tidak hanya pengetahuan agama saja namun juga pengetahuan umum yang sifatnya bisa memajukan bangsa.

Sebagai guru paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam hal cara mengajarkannya. Bahan yang diajarkan oleh guru tercermin dalam kurikulum, sedangkan cara mengajarkan bahan tercermin atau berkaitan

---

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 57

dengan proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Secara akademik, proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa dituntut untuk aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Membimbing agar peserta didik benar-benar bisa memahami tentang hukum Islam, guru dituntut untuk lebih menguasai berbagai metode pembelajaran yang tepat, agar apa yang kita sampaikan kepada siswa dapat memacu belajar dan hasil belajar meningkat. Di samping itu, masalah lain yang kerap dijumpai adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu pengajaran yang baik.<sup>6</sup>

Kenyataan ini berlaku untuk semua pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran agama, tidak dapat mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma-norma agama, karena proses pembelajarannya hanya diarahkan agar anak dapat menguasai dan menghafal materi pelajaran. Gejala-gejala semacam ini merupakan gejala umum dari proses pendidikan kita, termasuk proses pembelajaran di SMP Jihadiyah Palembang.

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2005), hlm. 2

<sup>5</sup> Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 37

<sup>6</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2005), hal 31

Untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran, tentunya tidak terlepas dari penggunaan suatu metode yang sesuai dan tepat dalam menyajikan materi pelajaran kepada siswa. Sehingga materi yang disajikan dapat mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Bukan hanya itu, dengan guru menggunakan metode yang dapat menarik perhatian siswa akan menimbulkan motivasi dan daya tarik tersendiri bagi siswa.

Metode merupakan alat atau wasilah untuk mengantarkan pesan yang akan di sampaikan kepada siswa yang mampu merangsang menumbuhkan semangat belajar dan mengembangkan kegiatan belajar siswa.<sup>7</sup> Salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan konsentrasi siswa adalah metode *scramble*.

Metode *scramble* merupakan metode yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.<sup>8</sup> *Scramble* tampak seperti model pembelajaran *word square*, bedanya jawaban soal tidak dituliskan di dalam kotak-kotak jawaban, tetapi sudah dituliskan namun dengan susunan yang acak, peserta didik yang nanti bertugas mengkoreksi (membolak-balik huruf) jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang tepat atau benar.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Kasinyo Harto, *Active Learning dalam pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 40

<sup>8</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 166

<sup>9</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 84

Faktor-faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran yaitu, anak didik, pendidik, tujuan pendidikan, sarana dan prasarana juga metode pembelajaran. Kelima faktor tersebut hubungannya sangat erat hubungannya dengan pendidikan. Selain itu, karena metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan, maka dituntut adanya suatu kemampuan pada setiap pendidik untuk dapat memilih dan menggunakan metode-metode pendidikan yang ada, sehingga metode-metode tersebut dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Di dalam pembelajaran terdapat banyak metode yang digunakan guru untuk mendukung keberhasilan belajar.

Konsentrasi merupakan pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari.<sup>10</sup> Belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>11</sup> Menurut James O. Whittaker mendefinisikan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 22

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 12

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti yaitu pada tanggal 29 Nopember 2016. Kondisi kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang menunjukkan bahwa ada kecenderungan meningkatnya masalah belajar anak yang berhubungan dengan konsentrasi. Sebagai contoh ketika guru memberikan penjelasan, banyak anak bercakap-cakap dengan teman lain sehingga penjelasan dari guru tidak diperhatikan oleh anak. Guru mengeluh bahwa rata-rata di kelasnya terdapat gangguan konsentrasi yang mengganggu proses belajar mengajar di kelas. Dalam kegiatan pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah serta menggunakan LKS sebagai pemberian tugas, sehingga konsentrasi belajar anak ketika pembelajaran belum baik.

Sebagai sosok pengganti orangtua di sekolah guru harus mampu mengendalikan situasi semacam ini. Melihat berbagai faktor yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, baik secara internal maupun faktor eksternal, maka sebagai seorang guru upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian stimulus atau rangsangan yang baik bagi lingkungan pembelajaran anak. Salah satu stimulasi bagi lingkungan anak adalah dengan menggunakan metode yang tepat dan menarik bagi anak.

Peneliti melihat juga bahwa metode *scramble* belum digunakan oleh guru. Guru mengajar hanya menggunakan metode-metode yang menurut peneliti sangat



menoton. Metode yang digunakan seperti metode ceramah dan diskusi, sehingga siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.<sup>13</sup>

Sesuai uraian di atas, penggunaan metode *scramble* diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan yang terjadi di kelas VII SMP Jihadiyah Palembang. Dalam penggunaan metode *scramble* siswa akan dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan diminta untuk mengerjakan soal yang jawabannya telah disediakan secara acak. Metode ini menuntut siswa untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru yang dikemas seperti sebuah permainan. Metode ini juga menuntut siswa untuk aktif berdiskusi dengan kelompoknya sehingga bisa menemukan jawaban dari soal yang diberikan.<sup>14</sup> Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian mengenai penerapan metode *scramble* di kelas VII SMP Jihadiyah Palembang.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul **Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Observasi, Aktivitas Proses Pembelajaran, SMP Jihadiyah Palembang, 23 Agustus 2016

<sup>14</sup> Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 72

1. Siswa pada saat proses belajar mengajar tidak konsentrasi.
2. Ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam sistem pembelajaran.
3. Keaktifan belajar siswa yang rendah.
4. Proses pembelajaran belum optimal dan susana lingkungan yang kurang kondusif.
5. Fasilitas belajar mengajar yang kurang memadai.
6. Kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Agar bahasan ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada kajian tentang metode *scramble* dalam konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW di kelas kontrol kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang ?
2. Bagaimana konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW di kelas eksperimen kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang ?

3. Adakah perbedaan konsentrasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang ?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW di kelas kontrol kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang
- b. Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW di kelas eksperimen kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang
- c. Untuk mengetahui perbedaan konsentrasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang

### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini

adalah: a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pendidikan dalam proses pembelajaran berkenaan dengan problematika siswa di SMP Jihadiyah Palembang.

- 2) Bagi orang tua peserta didik, sebagai bahan pemikiran untuk meningkatkan diri dalam bidang pendidikan, pengetahuan dan pengalamannya agar dapat membimbing atau memotivasi anak untuk terus meningkatkan konsentrasi belajarnya.
- 3) untuk menjadi bahan masukan bagi para guru dan orang tua untuk memahami dan lebih meningkatkan lagi upayanya untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai tolak ukur dalam pembelajaran kepada siswa. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penerapan metode *scramble* dalam mengatasi konsentrasi belajar pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang. Sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk memantau dan memperhatikan peserta didik dalam hal konsentrasi untuk belajar lebih tinggi dan dapat mengupayakan untuk mendukung hal tersebut.
- 2) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan mengenai pentingnya tingkat pendidikan orang tua bagi peserta didik sehingga dapat membantu dalam membuat kebijaksanaan yang berkaitan dengan tugas-tugas untuk menjadi bahan masukan bagi para guru dan orang tua untuk memahami dan lebih meningkatkan lagi upayanya untuk

meningkatkan konsentrasi belajar dan secara praktis penelitian ini akan menambah pengetahuan peneliti khususnya dan masyarakat umumnya.

- 3) Bagi Peneliti, dengan penelitian ini peneliti dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan metode *scramble* dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang.

## **F. Kajian Pustaka**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu untuk mengetahui secara jelas mengenai penerapan metode *scramble* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang. Tinjauan pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.<sup>15</sup> Sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan kajian kepustakaan dari berbagai karya tulis. Setelah diadakan pemeriksaan, ternyata belum ada yang membahas judul yang akan penulis teliti, namun terdapat beberapa buah karya tulis penelitian yang mendukung, yaitu:

---

<sup>15</sup>Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*, (Palembang: IAIN Press, 2014), hlm. 15

Andi Prawira dalam skripsi yang berjudul “*Penerapan Teknik Scramble dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 232 Yogyakarta*”. Hasil penelitian Andi bahwa cara belajar sambil bermain ini sangat sesuai untuk digunakan guru yang mengajar di sekolah dasar yang masih anak-anak dini. Bahwa 100% siswa dari 24 orang berhasil menjawab pertanyaan yang dibuat guru dengan jawaban diacak dibuat dalam bentuk kolom A pertanyaan dan kolom B pilihan jawaban<sup>16</sup>

Dari penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu *scramble*. Akan tetapi penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya adalah skripsi ini yaitu pada jenjang pendidikan dan tempat diadakannya penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 232 Yogyakarta, sedangkan peneliti meneliti mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang.

Febri Beldian dalam skripsi yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 16 Malang*”. Menurut hasil penelitiannya, nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 69,54 %, sebanyak 11 siswa (33,33 %) belum tuntas karena masih berada di bawah kriteria penilaian, sebanyak 22 siswa (66,66 %) karena sudah mencapai kriteria ketuntasan oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus II . Pada siklus II nilai rata-rata siswa kelas VA SDN 16 Malang adalah

---

<sup>16</sup>Andi Prawira, *Penerapan Teknik Scramble dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 232 Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2009



74,54 %. Sebanyak 9 siswa (27,27%) yang belum tuntas atau belum mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan sebanyak 24 siswa (72,72%) yang sudah tuntas karena telah mencapai kriteria ketuntasan. Dengan melihat pada nilai rata-rata siswa pada setiap siklus II nilai siswa mengalami peningkatan. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VA SDN 16 Malang. Perbedaannya skripsi tersebut dilakukan pada mata pelajaran matematika, sedangkan yang akan dilakukan peneliti yakni mata pelajaran PAI.<sup>17</sup>

Persamaan skripsi ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti penerapan *scramble*. Akan tetapi penelitian ini juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu kalau penelitian Febri Belandian Purnomo melihat pada aspek hasil belajar, kelas, mata pelajaran dan lokasi penelitian. Sedangkan peneliti melihat pada aspek konsentrasi belajar kelas VII mata pelajaran PAI di SMP Jihadiyah Palembang.

Suhairiah Rachmawati dalam skripsi yang berjudul "*Pengaruh Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran Pkn di SMK 1 Jombang*", memiliki persamaan dibagian variabel x dan variabel y dari penulis serta tidak memiliki perbedaan. Menurut hasil penelitiannya pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik. Akan tetapi, para siswa beranggapan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik. Pembelajaran PKn biasanya terpusat pada

---

<sup>17</sup> Febri Belandian, *Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 16 Malang*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2013

guru sehingga siswa merasa bosan dan menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa pun belum optimal. Demikian juga yang terjadi pada siswa kelas X pada mata pelajaran Pkn di SMK 1 Jombang. Oleh karena itu dilakukan penelitian tindakan kelas di sekolah tersebut dengan siswa kelas X sebagai subjek penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, tes, dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa kelas X mengalami peningkatan melalui pengaruh musik.<sup>18</sup>

Persamaan skripsi ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti konsentrasi belajar. Perbedaannya adalah jenjang pendidikan dan tempat diadakannya penelitian, aspek metode. Sedangkan peneliti meneliti mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang.

**Tabel 1.1**

**Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Pustaka**

No	Nama dan Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan

---

<sup>18</sup> Suhairiah Rachmawati, *Pengaruh Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran Pkn di SMK 1 Jombang*, Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2005

1	Andi Prawira dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Teknik <i>Scramble</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 232 Yogyakarta”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode <i>scramble</i>.</li> <li>2. Menggunakan metodologi penelitian kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menitik beratkan pada konsentrasi belajar. sedangkan Andi Prawira mengenai keterampilan menulis.</li> <li>2. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan pada siswa kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang, sedangkan Andi Prawira pada siswa kelas IV SD Negeri 232 Yogyakarta.</li> </ol>
2	Febri Belandian Purnomo, dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 16 Malang”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode <i>scramble</i>.</li> <li>2. Menggunakan metodologi penelitian kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menitik beratkan pada konsentrasi belajar. sedangkan Febri Belandian Purnomo mengenai hasil belajar.</li> <li>2. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan pada siswa kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang, sedangkan Febri Belandian Purnomo pada siswa kelas Va pada mata pelajaran Matematika SDN 16 Malang.</li> </ol>

3	Suhairiah Rachmawati, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran Pkn di SMK 1 Jombang”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menitik beratkan pada konsentrasi belajar.</li> <li>2. Menggunakan metodologi penelitian kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti membahas metode scramble, sedangkan Suhairiah Rachmawati membahas musik.</li> <li>2. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan pada siswa kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang, sedangkan Suhairiah Rachmawati pada siswa kelas X di SMK 1 Jombang.</li> <li>3. Peneliti membahas mata pelajaran PAI, sedangkan Suhairiah Rachmawati Pkn.</li> </ol>
---	---	--	---

## G. Kerangka Teori

### 1. Metode *Scramble*

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, metode adalah cara sistematis dan terpikir secara baik untuk mencapai tujuan, prinsip dan praktek-praktek pengajaran bahasa.<sup>19</sup> Secara harfiah metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara.<sup>20</sup> Metode adalah seperangkat cara yang di gunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu dan transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses pembelajaran.<sup>21</sup> Metode merupakan suatu cara yang

<sup>19</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Press, 2005), hlm. 529

<sup>20</sup>Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm. 18

<sup>21</sup>Ulil Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 153

dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar, metode mempunyai peranan yang cukup penting.<sup>22</sup>

Istilah *sramble* pertama kali diperkenalkan oleh seorang pensiunan arsitek bernama Alfred Butts pada tahun 1948. *Scramble* merupakan jenis permainan berbasis menyusun kata-kata yang akan disusun di dalam kotak-kotak huruf secara manual.<sup>23</sup> Metode *scramble* merupakan metode yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.<sup>24</sup> *Scramble* tampak seperti model pembelajaran *word square*, bedanya jawaban soal tidak dituliskan di dalam kotak-kotak jawaban, tetapi sudah dituliskan namun dengan susunan yang acak, peserta didik yang nanti bertugas mengkoreksi (membolak-balik huruf) jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang tepat atau benar.<sup>25</sup> Menurut Rober B. Taylor, *scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.<sup>26</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan metode *scramble* adalah metode pembelajaran yang membutuhkan kerjasama dan konsentrasi siswa dalam kelompok. Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap kreativitas siswa dan memberi sedikit sentuhan permainan acak kata, dengan harapan dapat menarik perhatian siswa.

---

<sup>22</sup> Fitri Oviyanti, *Op. Cit.*, hlm. 19

<sup>23</sup> Rahmad Kurniawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 178

<sup>24</sup> Aris Shoimin, *Loc. Cit.*

<sup>25</sup> Kokom Komalasari, *Loc. Cit.*

<sup>26</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 303

a. Langkah-langkah metode *scramble* antara lain:<sup>27</sup>

- 1) Guru menyajikan materi sesuai topik yang dikaji.
- 2) Guru membagikan lembar kerja yang telah dipersiapkan.
- 3) Siswa menulis urutan kata sehingga menjadi jawaban yang tepat dan mencocokkannya pada pertanyaan yang sesuai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan langkah-langkah metode *sramble* adalah dimulai dari guru memberikan materi, guru membagikan lembar soal dan jawaban yang disusun secara acak kemudian siswa diberikan waktu untuk berpikir dan menyusun huruf-huruf yang acak itu sehingga menjadi jawaban yang benar. Setelah itu, siswa menempelkan jawabannya di depan papan tulis.

b. Kelebihan metode *scramble* antara lain:<sup>28</sup>

- 1) Siswa akan sangat terbantu dalam mencari jawaban.
- 2) Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut.
- 3) Semua siswa dapat terlibat aktif.
- 4) Kegiatan pembelajaran ini mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan bantuan teman-temannya sesama siswa.
- 5) Adanya pembelajaran sikap disiplin.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kelebihan metode *scramble* adalah tergantung dengan kemampuan pendidik untuk mengelola kelas dengan baik. Apabila pendidik bisa melakukannya, maka tujuan utama dalam metode *scramble* ini bisa tercapai. Tujuan utamanya yaitu meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain atau

---

<sup>27</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 248

<sup>28</sup> Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), hlm. 100



mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak diterima dan dapat menyimpulkan jawaban yang tepat.

c. Kelemahan metode *scramble* antara lain:<sup>29</sup>

- 1) Dengan materi yang telah disiapkan, membuat siswa kurang berfikir kritis.
- 2) Besar kemungkinan siswa mencotek jawaban teman sejawatnya.
- 3) Meniadakan sikap kreatif siswa.
- 4) Siswa tinggal menerima bahan mentah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kekurangan metode *scramble* adalah membuat siswa tidak berfikir kreatif, mengandalkan dan menyontek jawaban teman yang lain.

## 2. Konsentrasi Belajar

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap sesuatu objek, pemusatan pikiran dan tenaga terhadap suatu tempat, pemusatan kekuatan pasukan terhadap suatu wilayah tertentu, pemusatan massa di suatu tempat, presentasi kandungan bahan di dalam satu larutan.<sup>30</sup> Istilah konsentrasi belajar pertama kali diperkenalkan oleh neurolog dan psikiater Austria bernama Viktor Emil Frankl pada tahun 1946.<sup>31</sup>

Konsentrasi merupakan pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari.<sup>32</sup> Konsentrasi adalah pemusatan

---

<sup>29</sup> *Ibid*

<sup>30</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm 449

<sup>31</sup> Azhar Arsyad, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 11

<sup>32</sup> Hendra Surya, *Loc.Cit.*

perhatian dan kesadaran sepenuhnya kepada bahan pelajaran yang sedang dipelajari.<sup>33</sup> Konsentrasi adalah pemusatan perhatian, pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan.<sup>34</sup>

Belajar ialah Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai dari hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>35</sup> Menurut James O. Whittaker mendefinisikan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>36</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan konsentrasi belajar akan terjadi dengan mudah ketika siswa mampu menikmati pelajaran yang ia terima dan memperhatikan materi tersebut secara fokus. Karena pada hakikatnya konsentrasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemampuan, pikiran dan perasaannya. Ketika seseorang sedang berkonsentrasi, objek yang difokuskan hanya objek yang menjadi target utama konsentrasi, sehingga informasi yang diperoleh hanyalah informasi yang telah dipilih. Fokus yang ditajamkan meningkatkan kemungkinan seseorang dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat.

Indikator konsentrasi belajar sebagai berikut:<sup>37</sup>

---

<sup>33</sup>Femi Olivia, *Mendampingi Anak Belajar*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 106

<sup>34</sup>Supriyo, *Studi Kasus Bimbingan Dan Konseling*, (Semarang: Nieuw Setapak, 2008), hlm. 103

<sup>35</sup>Slameto, *Loc. Cit.*

<sup>36</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 12

<sup>37</sup>Hoeda Manis, *Learning Is Easy*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), hlm. 58

- a. Perilaku kognitif. Siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat diidentifikasi dengan kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, komprehensif dalam penafsiran informasi, mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, dan mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- b. Perilaku afektif. Pada perilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya penerimaan (tingkat perhatian tertentu), respon (keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan), mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang.
- c. Perilaku psikomotor. Siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru, komunikasi non-verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan indikator konsentrasi belajar dalam penelitian ini mencakup tiga ranah perilaku di antaranya, yang pertama perilaku kognitif merupakan kemampuan berpikir siswa, hal ini dapat dilihat dari ketepatan siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran yang telah dilakukan. Kedua, perilaku afektif yang merupakan perilaku yang berkaitan dengan penerimaan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, ditunjukkan dengan antusias siswa ketika mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta adanya respon verbal dari siswa dengan mengemukakan pertanyaan maupun pendapat mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan. Ketiga, perilaku psikomotor merupakan kemampuan yang menyangkut kegiatan fisik yang dilakukan oleh siswa, ditunjukkan dengan perilaku aktif terlibat dalam melakukan kegiatan, dan mampu melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk dan instruksi guru.

## **H. Variabel Penelitian**



sendiri untuk memberikan gambaran tentang apa pengertian dari masing-masing variabel dengan rincian sebagai berikut:

Metode menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, metode adalah cara sistematis dan terpicik secara baik untuk mencapai tujuan, prinsip dan praktek-praktek pengajaran bahasa. Metode *scramble* adalah metode yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *scramble* adalah latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemilikan kosakata dan huruf-huruf yang tersedia.

Konsentrasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah pemusatan pikiran terhadap sesuatu objek, pemusatan pikiran dan tenaga terhadap suatu tempat, pemusatan kekuatan pasukan terhadap suatu wilayah tertentu, pemusatan massa di suatu tempat, presentasi kandungan bahan di dalam satu larutan. Belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai dari hasil interaksi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konsnetrasi belajar adalah perhatian terpusat atau usaha untuk memusatkan perhatian terhadap informasi yang dibutuhkan dengan mengabaikan informasi yang tidak diperlukan.

Berdasarkan dengan pembahasan ini maka dapat dijelaskan konsentrasi belajar sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Supaya siswa dapat berkonsentrasi dengan penuh, maka guru harus mempunyai metode khusus. Salah satunya metode *scramble*. Metode *scramble* tersendiri mempunyai tujuan dalam pembelajaran, salah

satunya membuat siswa lebih aktif dan lebih kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

## **J. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu persoalan dan untuk membuktikan kebenaran maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut.<sup>40</sup> Adapun

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari dua pernyataan yaitu:

**H<sub>a</sub>** : Terdapat perbedaan yang signifikan antara konsentrasi belajar siswa di kelas kontrol dan siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang.

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas kontrol dan siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang.

## **K. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan, menginterpretasikan, mendiskripsikan atau

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 100

menjelaskan objek, peristiwa maupun kejadian yang berlangsung pada saat penelitian sesuai apa adanya.<sup>41</sup> Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>42</sup>

## **2. Jenis dan sumber Data**

### **a. Jenis Data**

#### **1) Jenis Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah suatu data yang nilainya bersifat kualitas. Adapun data kualitatif pada penelitian ini adalah berupa gambaran umum dan data-data yang didapat dari pihak SMP Jihadiyah Palembang.

#### **2) Jenis Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret, objektif, dapat diamati dengan panca indra, rasional, tidak berubah, dan sistematis.<sup>43</sup> Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

---

<sup>41</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 157

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 14

<sup>43</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm 128

#### b. Sumber Data

- 1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Sumber asli dapat diartikan sebagai sumber pertama data tersebut diperoleh. Adapun sumber data primer berupa data yang dihimpun dari siswa, guru dan kepala sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
- 2) Sumber sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Adapun sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan lain-lain.

### 3. Desain Eksperimen

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-posttest Design* yaitu dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diperlakukan.

### 4. Populasi dan Teknik Penarikan

#### Sampel a. Populasi



Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti baik berupa orang, benda, kejadian yang berada pada suatu wilayah.<sup>44</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Jihadiyah Palembang, dengan jumlah siswa 122 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data Populasi SMP Jihadiyah Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2016 – 2017 Menurut Tingkat dan Jenis Kelaminnya**

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
VII	18 orang	16 orang	34 orang
VIII A	16 orang	11 orang	27 orang
VIII B	12 orang	23 orang	35 orang
IX	11 orang	15 orang	26 orang
JUMLAH	57 orang	65 orang	122 orang

Sumber: Arsip SMP Jihadiyah Palembang

### **b. Sampel**

<sup>44</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 74

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti serta memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu.<sup>45</sup> Peneliti mengambil sampel dari siswa kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang yang berjumlah 34 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.3**  
**Data Sampel SMP Jihadiyah Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2016 – 2017 Menurut Tingkat dan Jenis Kelaminnya**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VII	18 orang	16 orang	34 orang

Sumber: Arsip SMP Jihadiyah Palembang

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

---

<sup>45</sup>*Ibid*, hlm. 74

fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>46</sup> Metode ini digunakan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu kelas VII SMP Jihadiyah Palembang.

b. Skala *Likert*

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>47</sup> Teknik ini digunakan untuk penyebaran skala *likert* mengenai masalah konsentrasi belajar. Skala *likert* yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan alternatif jawaban skala empat yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Rekap skor yang diberikan siswa terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut dibuat dengan ketentuan sebagai berikut: Untuk pernyataan dengan kriteria positif diberi nilai 4 untuk selalu, 3 untuk sering, 2 untuk kadang-kadang dan 1 untuk tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan dengan kriteria negatif diberikan nilai 1 untuk selalu, 2 untuk sering, 3 untuk kadang-kadang, 4 untuk tidak pernah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian melalui data tertulis baik berupa buku-buku maupun data tertulis (arsip) dari SMP Jihadiyah Palembang, seperti jumlah siswa, keadaan madrasah, sarana dan prasarana, serta yang lainnya.

---

<sup>46</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 76

<sup>47</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 134

## 6. Teknik Analisa Data

Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau mengkaji hipotesa yang telah dirumuskan.

Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik.<sup>48</sup>

Setelah data terkumpul dari beberapa sumber, maka penulis akan mengelola data tersebut dalam bentuk penyajian analisis statistik yang berupa tabel distribusi frekuensi relatif dan data-data akan diolah dengan rumus kuantitatif deskriptif. Untuk menganalisis antara variabel diawali dengan Uji-t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum (d)}{\frac{\sum (d^2)}{n}}$$

Keterangan :

= selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek (i)

= Rerata dari *gain* (d)

= deviasi skor *gain* terhadap reratanya (  $\sum (d - \bar{d})^2$  )

<sup>2</sup> = kuadrat deviasi skor *gain* terhadap reratanya. n = banyaknya sampel (subjek penelitian).<sup>49</sup>

## L. Sistematika Pembahasan

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 333

<sup>49</sup> Supardi U.S, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, ( Jakarta : Prima ufuk Semesta, 2014), hlm. 325

**Bab I Pendahuluan** dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Landasan Teori** dalam bab ini dijelaskan mengenai pengertian metode *scramble*, kelebihan dan kelemahan metode *scramble*, langkah-langkah metode *scramble*, pengertian konsentrasi belajar, indikator siswa yang konsentrasi belajar, indikator siswa yang tidak konsentrasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar, pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam dan landasan pendidikan agama Islam.

**Bab III Deskriptif Wilayah** dalam bab ini dijelaskan mengenai sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan denah lokasi proses belajar mengajar yang ada di SMP Jihadiyah Palembang.

**Bab IV Analisis Data** dalam bab ini dijelaskan mengenai penerapan metode *scramble* dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang.

**Bab V Penutup** dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode *Scramble*

##### 1. Pengertian Metode

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, metode adalah cara sistematis dan terdapat secara baik untuk mencapai tujuan, prinsip dan praktek-praktek pengajaran bahasa.<sup>50</sup> Secara harfiah metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara.<sup>51</sup> Metode adalah seperangkat cara yang di gunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu dan transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses pembelajaran.<sup>52</sup> Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar, metode mempunyai peranan yang cukup penting.<sup>53</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah sebagai prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

##### 2. Pengertian Metode *Scramble*

Istilah *scramble* pertama kali diperkenalkan oleh seorang pensiunan arsitek bernama Alfred Butts pada tahun 1948. *Scramble* merupakan jenis permainan berbasis menyusun kata-kata yang akan disusun di dalam kotak-kotak huruf secara

---

<sup>50</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Press, 2005), hlm. 529

<sup>51</sup>Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm. 18

<sup>52</sup>Ulil Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 153

<sup>53</sup>Fitri Oviyanti, *Op. Cit.*, hlm. 19

manual.<sup>54</sup> Metode *scramble* merupakan metode yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.<sup>55</sup> *Scramble* tampak seperti model pembelajaran *word square*, bedanya jawaban soal tidak dituliskan di dalam kotak-kotak jawaban, tetapi sudah dituliskan namun dengan susunan yang acak, peserta didik yang nanti bertugas mengoreksi (membolak-balik huruf) jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang tepat atau benar.<sup>56</sup> Menurut Rober B. Taylor, *scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.<sup>57</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan metode *scramble* adalah metode yang menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok yang memerlukan adanya kerjasama antar anggota kelompok dengan berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.

### 3. Langkah-Langkah Metode *Scramble*

- a. Guru menyajikan materi sesuai topik
- b. Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya
- c. Guru memberi durasi tertentu untuk mengerjakan soal
- d. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru
- e. Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa

---

<sup>54</sup>Rahmad Kurniawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 178

<sup>55</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 166

<sup>56</sup>Kokom Komalasari *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 84

<sup>57</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 303

- f. Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu
- g. Guru melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar
- h. Guru memberi apresiasi kepada siswa.<sup>58</sup>

Untuk membuat media pembelajaran metode *scramble*, guru dapat mengikuti langkah-langkah berikut ini:

- a. Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Buatlah jawaban yang diacak hurufnya
- c. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:
  - 1) Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
  - 2) Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
  - 3) Susunlah huruf-huruf pada kolom B sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan pada kolom A.<sup>59</sup>

Dalam buku *Inovasi Pembelajaran*, terdapat langkah-langkah metode *scramble*, yaitu:

- 1) Guru menyajikan materi sesuai topik yang dikaji.
- 2) Guru membagikan lembar kerja yang telah dipersiapkan.
- 3) Siswa menulis urutan kata sehingga menjadi jawaban yang tepat dan mencocokkannya pada pertanyaan yang sesuai.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 304-305

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 305

<sup>60</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 248



Dari uraian di atas dapat disimpulkan langkah-langkah metode *sramble* adalah dimulai dari guru memberikan materi, guru membagikan lembar soal dan jawaban yang disusun secara acak kemudian siswa diberikan waktu untuk berpikir dan menyusun huruf-huruf yang acak itu sehingga menjadi jawaban yang benar. Setelah itu, siswa menempelkan jawabannya di depan papan tulis.

#### **4. Kelebihan Metode *Scramble***

- a. Siswa akan sangat terbantu dalam mencari jawaban
- b. Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut
- c. Semua siswa dapat terlibat aktif
- d. Kegiatan pembelajaran ini mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan bantuan teman-temannya sesama siswa
- e. Adanya pembelajaran sikap disiplin.<sup>61</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kelebihan metode *scramble* adalah tergantung dengan kemampuan pendidik untuk mengelola kelas dengan baik. Apabila pendidik bisa melakukannya, maka tujuan utama dalam metode *scramble* ini bisa tercapai. Tujuan utamanya yaitu meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain atau mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak diterima dan dapat menyimpulkan jawaban yang tepat.

#### **5. Kelemahan Metode *Scramble***

- a. Dengan materi yang telah disiapkan, membuat siswa kurang berfikir kritis
- b. Besar kemungkinan siswa mencotek jawaban teman sejawatnya
- c. Meniadakan sikap kreatif siswa

---

<sup>61</sup> Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), hlm. 100

d. Siswa tinggal menerima bahan mentah.<sup>62</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kekurangan metode *scramble* adalah membuat siswa tidak berfikir kreatif, mengandalkan dan menyontek jawaban teman yang lain.

## **B. Konsentrasi Belajar**

### **1. Pengertian Konsentrasi Belajar**

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap sesuatu objek, pemusatan pikiran dan tenaga terhadap suatu tempat, pemusatan kekuatan pasukan terhadap suatu wilayah tertentu, pemusatan massa di suatu tempat, presentasi kandungan bahan di dalam satu larutan.<sup>63</sup> Konsentrasi merupakan pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari.<sup>64</sup> Konsentrasi adalah pemusatan perhatian dan kesadaran sepenuhnya kepada bahan pelajaran yang sedang dipelajari.<sup>65</sup> Saifaturrahmi Hidayat berpendapat bahwa konsentrasi adalah pemusatan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang memang disengaja. Konsentrasi juga disebut sebagai perhatian yang memusat atau perhatian konsentratif (perhatian yang hanya ditujukan kepada satu

---

<sup>62</sup> *Ibid*

<sup>63</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm 449

<sup>64</sup> Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 22

<sup>65</sup> Femi Olivia, *Mendampingi Anak Belajar*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 106

objek tertentu).<sup>66</sup> Istilah konsentrasi belajar pertama kali diperkenalkan oleh [neurolog](#) dan [psikiater Austria](#) bernama Viktor Emil Frankl pada tahun 1946.<sup>67</sup>

Belajar adalah perubahan tingkah laku, yang ditimbulkan akibat belajar dapat berupa perubahan tingkah laku, baik itu perubahan ke arah positif atau kearah negatif. Sedangkan menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yakni perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Dari pendapat ini kata “perubahan” berarti bahwa seseorang yang telah mengalami belajar akan berubah tingkah laku, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun dalam sikapnya, karena hal ini merupakan interaksi diri mereka sendiri dengan lingkungannya.<sup>68</sup>

Belajar merupakan suatu hal yang paling mendasar dan tidak akan bisa dilepaskan dari kehidupan semua orang. Belajar adalah istilah kunci yang paling pokok dalam kehidupan manusia khususnya dalam usaha pendidikan sehingga tanpa belajar tidak akan pernah ada pendidikan. Dalam belajar ada proses mental yang aktif. Pada tingkat permulaan belajar aktivitas itu masih belum teratur, banyak hasil– hasil yang belum terpisahkan dan masih banyak kesalahan yang diperbuat. Tetapi dengan adanya usaha dan latihan yang terus menerus, adanya kondisi belajar yang baik, adanya dorongan–dorongan yang membantu, maka kesalahan–kesalahan itu

---

<sup>66</sup> Saifaturrahmi Hidayat, *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*, (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2006), hlm. 167

<sup>67</sup> Azhar Arsyad, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 11

<sup>68</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 137

makin lama makin berkurang, prosesnya makin teratur, keragui-raguan makin hilang dan timbul ketetapan.<sup>69</sup>

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai dari hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>70</sup> Menurut James O. Whittaker mendefinisikan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>71</sup> Beberapa

pengertian belajar menurut para ahli adalah menurut Slameto belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.<sup>72</sup> Menurut Klien belajar adalah proses eksperiensial (pengalaman) yang menghasilkan perubahan perilaku yang relatif permanen dan yang tidak dapat dijelaskan dengan keadaan sementara kedewasaan atau tendensi alamiah.<sup>73</sup> Sedangkan menurut Gagne belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.<sup>74</sup>

---

<sup>69</sup>Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 210

<sup>70</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

<sup>71</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 12

<sup>72</sup> *Ibid.*, hlm.11

<sup>73</sup> Semiawan Conny, *Belajar dan Pembelajaran Pra sekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta:PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 4

<sup>74</sup> Agus, Suprijono, *Cooperative Learning Tori & Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya:Pustaka Pelajar, 2009), hlm.2

Dari uraian di atas dapat disimpulkan konsentrasi belajar akan terjadi dengan mudah ketika siswa mampu menikmati pelajaran yang ia terima dan memperhatikan materi tersebut secara fokus. Karena pada hakikatnya konsentrasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemampuan, pikiran dan perasaannya. Ketika seseorang sedang berkonsentrasi, objek yang difokuskan hanya objek yang menjadi target utama konsentrasi, sehingga informasi yang diperoleh hanyalah informasi yang telah dipilih. Fokus yang ditajamkan meningkatkan kemungkinan seseorang dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat.

## **2. Indikator Siswa yang Konsentrasi Belajar**

- a. Perilaku kognitif. Siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat diidentifikasi dengan kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, komprehensif dalam penafsiran informasi, mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, dan mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- b. Perilaku afektif. Pada perilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya penerimaan (tingkat perhatian tertentu), respon (keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan), mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang.
- c. Perilaku psikomotor. Siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru, komunikasi non-verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti<sup>75</sup>

Indikator atau alat mengukur konsentrasi dalam belajar yang dikemukakan oleh Super dan Crities yang dikutip oleh Kuntoro antara lain:

- a. Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru
- b. Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan

---

<sup>75</sup>Hoeda Manis, *Learning Is Easy*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), hlm. 58

- c. Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru.
- d. Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru
- e. Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran.<sup>76</sup>

Sedangkan ciri-ciri berkonsentrasi dalam buku Psikologi Pendidikan dapat diamati

dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Konsentrasi perhatian, memperhatikan sumber informasi dengan seksama (guru atau buku atau siswa yang sedang presentasi), fokus pandangan tertuju pada guru atau instruktur atau papan tulis atau alat peraga), dan memperhatikan hal yang lain (menengok ke arah teman yang bertanya atau menanggapi jawaban).
- b. Sambutan lisan (*verbal response*), yaitu bertanya mencari informasi tambahan penguji, pendapat hipotetiknya, menjadi pembicara.
- c. Memberikan pernyataan (menguatkan, menyetujui, menentang) dan menyanggah atau membandingkan (dengan alasan, tanpa alasan).
- d. Menjawab, jawaban hasil diskusi atau jawaban teman sesuai dengan masalah, menyimpang dari masalah atau ragu-ragu (tidak menentu).
- e. Sambutan psikomotorik, dengan membuat catatan atau menulis informasi, membuat jawaban atau mengerjakan tugas.<sup>77</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan indikator siswa yang konsentrasi belajar dalam penelitian ini mencakup tiga ranah perilaku di antaranya, yang pertama perilaku kognitif merupakan kemampuan berpikir siswa, hal ini dapat dilihat dari ketepatan siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran yang telah dilakukan. Kedua, perilaku afektif yang merupakan perilaku yang berkaitan dengan penerimaan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, ditunjukkan

---

<sup>76</sup>Rahman Nurdiawan, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), hlm. 7

<sup>77</sup>Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 86

dengan antusias siswa ketika mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta adanya respon verbal dari siswa dengan mengemukakan pertanyaan maupun pendapat mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan. Ketiga, perilaku psikomotor merupakan kemampuan yang menyangkut kegiatan fisik yang dilakukan oleh siswa, ditunjukkan dengan perilaku aktif terlibat dalam melakukan kegiatan, dan mampu melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk dan instruksi guru.

### **3. Indikator Siswa yang Tidak Konsentrasi Belajar**

- a. Pada umumnya anak merasa betah berjam-jam untuk duduk-duduk untuk nonton TV dan sebagainya. (di luar kegiatan belajar) tetapi kalau belajar sebentar sudah merasa tidak tahan.
- b. Mudah kena rangsangan lingkungannya (seperti: suara radio, TV, gangguan adik atau kakak).
- c. Kadangkala selalu mondar-mandir kesana kemari untuk mencari perlengkapan belajar.
- d. Selesai belajar tidak tahu apa yang baru saja dipelajari.<sup>78</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan indikator siswa yang tidak konsentrasi belajar adalah siswa merasa bosan dengan menunjukkan cara duduknya yang gelisah, tidak memperhatikan penjelasan dengan tuntas, lebih sering bercerita dengan teman, mengganggu temannya, bahkan kondisi lingkungan kelas yang berisik

### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar**

- a. Faktor Internal

Dari dalam diri, misalnya minat belajar yang rendah (mata pelajaran dianggap tidak menarik), perencanaan jadwal belajar yang buruk dan kesehatan yang sedang menurun.

---

<sup>78</sup>Supriyo, *Studi Kasus Bimbingan Dan Konseling*, (Semarang: Nieuw Setapak, 2008), hlm. 104

b. Faktor Eksternal

Berupa suasana, perlengkapan, penerangan ruangan suara dan adanya gambar-gambar yang mengganggu perhatian.<sup>79</sup>

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar anak menurut Hasbullah Tabrani yaitu:

- a. Faktor Internal. Faktor yang berasal dari individu, seperti tekad kurang kuat dalam belajar, sifat emosi, dan reaksi terhadap lingkungan.
- b. Faktor Eksternal. Faktor yang berasal dari luar individu, seperti suara gaduh, orang sekitar yang mengajak bicara, tempat belajar yang bising dan ramai, tidak tersedianya alat-alat yang diperlukan, suhu ruangan, dan cara menyusun jadwal dan urutan belajar. Kelelahan juga menjadi bagian dari faktor eksternal, seperti kelelahan aktivitas fisik dan mental.<sup>80</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar dalam penelitian ini ada dua faktor. Yang pertama dipengaruhi dari internal atau disebut juga faktor yang berasal dari dalam diri manusia. Seperti adanya ketertarikan pada pelajaran, kondisi fisik siswa dan lain-lain. Yang kedua dipengaruhi dari eksternal atau disebut juga faktor yang berasal dari luar diri manusia. Seperti kondisi sekolah, sarana dan prasarana dan lain-lain.

## 5. Penyebab Timbulnya Kesulitan Konsentrasi Belajar

- a. Lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran.
- b. Timbulnya perasaan gelisah, tertekan, marah, kuatir, takut, benci dan dendam.
- c. Suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan
- d. Kondisi kesehatan jasmani.
- e. Bersifat pasif dalam belajar.

---

<sup>79</sup>Femi Olivia, *Op.Cit.*, hlm. 107

<sup>80</sup>Hasbullah Tabrani, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 32



- f. Tidak memiliki kecakapan dalam cara-cara belajar yang baik.<sup>81</sup>
- g. Beberapa penyebab timbulnya kesulitan berkonsentrasi belajar dalam buku Cara Belajar Efisien antara lain:
  - a. Kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
  - b. Gangguan keadaan sekeliling.
  - c. Masalah-masalah kecil yang mengganggu pikiran.
  - d. Kesenadaan suatu bahan pelajaran sehingga menimbulkan kejenuhan.
  - e. Gangguan kesehatan dan kelelahan badan.<sup>82</sup>

Supriyo menyebutkan bahwa penyebab anak tidak dapat konsentrasi dalam belajar antara lain:

- a. Anak tidak mempunyai tempat tersendiri.
- b. Anak mudah terpengaruh oleh situasi sekitar.
- c. Dalam meja banyak gambar atau foto kekasihnya, kaca dan sebagainya Sehingga dalam belajar mudah terganggu Anak tidak merasa senang atau tidak berminat terhadap pelajaran yang dihadapi.
- d. Kemungkinan lain badan dalam keadaan lelah atau sakit.
- e. Baru mengalami stress atau tekanan jiwa karena pacarnya yang paling disayang meninggalkan dia, atau kehilangan salah satu anggota keluarganya.<sup>83</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan penyebab timbulnya kesulitan berkonsentrasi belajar pada siswa akan terjadi dengan mudah ketika siswa mampu menikmati pelajaran yang ia terima dan memperhatikan materi tersebut secara fokus. Karena pada hakikatnya konsentrasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemampuan, pikiran dan perasaannya. Ketika seseorang sedang berkonsentrasi, objek yang difokuskan hanya objek yang menjadi target utama

---

<sup>81</sup> Hendra Surya, *Op.Cit.*, hlm.153

<sup>82</sup> Trianto Sucipto, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.129

<sup>83</sup> Supriyo, *Loc.Cit*

konsentrasi, sehingga informasi yang diperoleh hanyalah informasi yang telah dipilih. Fokus yang ditajamkan meningkatkan kemungkinan seseorang dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat.

### **C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

#### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>84</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam, pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pendidikannya.<sup>85</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.<sup>86</sup> Marimba sebagaimana dikutip oleh Tafsir memberikan definisi pendidikan Agama Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam

---

<sup>84</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11

<sup>85</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Edisi. 1, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 6-8

<sup>86</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Edisi. 1, Cet. 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19

menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Agama Islam.<sup>87</sup> Zakiah Darajat juga mendefinisikan pendidikan Agama Islam sebagaimana dikutip Heri Gunawan dalam buku *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* mengatakan bahwa pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*).<sup>88</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang untuk mengalihkan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada seseorang agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah. Terdapat beberapa pendapat mengenai tujuan pendidikan agama ini. Di antaranya al-Attas, ia menghendaki tujuan pendidikan (agama) Islam itu adalah manusia yang baik.<sup>89</sup> Sementara itu Marimba mengatakan, menurutnya tujuan pendidikan (Agama) Islam adalah terciptanya orang yang berkepribadian muslim.<sup>90</sup> Berbeda dengan al-Abrasy, menghendaki tujuan akhir pendidikan (agama) Islam itu adalah terbentuknya

---

<sup>87</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 201

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm. 201

<sup>89</sup> *Ibid*, hlm, 205

<sup>90</sup> *Ibid*, hlm. 205

manusia yang berakhlak mulia (akhlak al-karimah).Munir Musyi mengatakan tujuan akhir pendidikan Islam adalah manusia yang sempurna (*al-insan al-kamil*).<sup>91</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tujuan pendidikan agama Islam yaitu menghendaki perubahan bagi individu menjadi manusia yang baik, berkepribadian muslim, berakhlak mulia (akhlak al-karimah), dan menjadikan manusia yang sempurna (*al-insan al-kamil*).

### 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman sjaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan kegamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>92</sup>

Dari uraian di atas dapat simpulkan fungsi Pendidikan Agama Islam meliputi pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran.

---

<sup>91</sup>*Ibid*, hlm. 205

<sup>92</sup>*Ibid*, hlm 15-16

#### **4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)**

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya

Dari uraian di atas dapat disimpulkan ruang lingkup pendidikan Agama Islam meliputi hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

#### **5. Landasan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam**

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah berdasarkan pada beberapa landasan. Abdul Majid mengatakan, paling tidak ada tiga landasan yang mendasari pelaksanaan Pelaksanaan Agama Islam di lembaga pendidikan dasar dan menengah. Ketiga landasan tersebut adalah:

- a. Landasan Yuridis Formal  
Landasan yuridis maksudnya ialah landasan yang berkaitan dengan dasar dan undang-undang yang berlaku pada suatu negara. Landasan yuridis formal tersebut terdiri atas tiga macam yaitu (1) dasar ideal yaitu dasar falsafah Negara Pancasila, sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa. (2) dasar structural atau konstitusional, yaitu UU Dasar 4, dalam bab XI pasal 29 ayat 1 yang berbunyi, “Negara berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa,” dan pasal 2 yang berbunyi, “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.” (3) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, pasal 12 ayat 1 poin a, yang mengatakan, “Setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya oleh pendidik yang seagama.”

b. Landasan Psikologis

Landasan psikologis maksudnya ialah, landasan yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa manusia dalam hidupnya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram, sehingga memerlukan suatu pegangan hidup. Pegangan hidup itu yang dinamakan dengan agama.

c. Landasan Religius

Landasan religius maksudnya ialah landasan yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Allah SWT dan merupakan perwujudan beribadah kepada-Nya. Landasan ini bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits.<sup>93</sup>

Sebagaimana dalam terjemahan QS. An-Nahl: 125

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*.

Dari ayat di atas, secara umum materi pendidikan agama Islam mencakup tiga hal, yaitu aspek keimanan (*al-‘aqaid*), aspek syari’ah, dan aspek akhlak, yang mencakup akhlak manusia terhadap khaliknya dan manusia dengan makhluk lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan landasan Pendidikan Agama Islam menurut Abdul Majid ada tiga yaitu *pertama* landasan yuridis maksudnya ialah landasan yang berkaitan dengan dasar dan undang-undang yang berlaku pada suatu negara, *kedua* landasan psikologis maksudnya ialah, landasan yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat dan *ketiga* landasan religius maksudnya ialah landasan yang bersumber dari ajaran Islam.

---

<sup>93</sup>Heri Gunawan, *Loc. Cit*, hlm. 202-203

### BAB III

#### KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN SMP JIHADIYAH PALEMBANG

##### A. Sejarah Berdirinya SMP Jihadiyah Palembang

SMP Jihadiyah didirikan oleh Drs. H. Sulaiman, sebagai ketua Yayasan Jihadiyah Palembang pada 03 Januari 1983.<sup>94</sup> SMP Jihadiyah pada tahun 1983 sudah menggunakan gedung sendiri yang berada di Jalan Sultan Agung Lorong Lebak No. 228 kelurahan 1 ilir kecamatan Ilir Timur II Palembang.<sup>95</sup>

Seiring dengan kemajuan tingkat pendidikan yang tumbuh berkembang dengan pesat, maka sejak tahun awal berdirinya hingga kini SMP Jihadiyah masih tetap memiliki eksistensi dan diminati oleh masyarakat secara umum. SMP Jihadiyah adalah satu-satunya lembaga pendidikan umum di lingkungan wilayah kelurahan 1 ilir Palembang. Di samping itu juga SMP Jihadiyah banyak menerima siswa yang hampir putus sekolah dengan menampung anak-anak yang tidak mampu dan meneruskan anak-anak yang kurang mampu tersebut tetap bersekolah dengan membebaskan biaya pendidikan sebagai partisipasi aktif terhadap lingkungan.<sup>96</sup>

Dengan bertambahnya siswa siswi, guru serta staff SMP Jihadiyah dan masukan-masukan dari warga sekitar untuk membangun lembaga pendidikan Islam dikarenakan di lingkungan 1 ilir belum ada sama sekali lembaga tersebut. Sehingga

---

<sup>94</sup> Abdul Halim, Kepala Sekolah, SMP Jihadiyah Palembang, *Wawancara*, 31 Januari 2017

<sup>95</sup> Dokumentasi, *SMP Jihadiyah Palembang*, Tahun 2017

<sup>96</sup> Abdul Halim, *Loc. Cit*

kepala yayasan pun menerima masukan tersebut dan MI Jihadiyah pada tahun 1958 telah dibangun, pada tahun 1980 berdirilah TPA/TPQ Jihadiyah Palembang.<sup>97</sup>

### **B. Letak Geografis SMP Jihadiyah Palembang**

SMP Jihadiyah berlokasi di Jalan Sultan Agung Lorong Lebak No. 228 kelurahan 1 ilir kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan lapangan Voli RT.10
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gang Suar
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Gang Keluarga
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Gang Amal<sup>98</sup>

### **C. Identitas SMP Jihadiyah Palembang**

Nama Sekolah	: SMP Jihadiyah Palembang
NPSN	: 10604089
No. Statistik Sekolah	: 21167105. 001
Tipe madrasah	: B
Alamat Madrasah	: Jalan Sultan Agung Lorong Lebak No. 228 kelurahan 1 ilir kecamatan Ilir Timur II Palembang Provinsi Sumatera Selatan
Telepon	: (0711) 317229
Tanggal	: 03 Januari 1983

---

<sup>97</sup>Dokumentasi, *SMP Jihadiyah Palembang*, Tahun 2017

<sup>98</sup>*Ibid*



Tahun didirikan : 1983

Tahun Beroperasi : 1983

Status Tanah : Milik Yayasan SMP Jihadiyah Palembang

Luas Tanah : 240 m<sup>2</sup>

Status Bangunan : Milik Yayasan SMP Jihadiyah Palembang.<sup>99</sup>

#### D. Kepemimpinan Sekolah

Sejarah kepemimpinan di SMP Jihadiyah Palembang telah mengalami beberapa kali pergantian antara lain:

**Tabel 3.1**

#### **Sejarah Kepemimpinan SMP Jihadiyah Palembang**

<b>No</b>	<b>Periode</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Masa</b>
1	Periode I	Drs. H. Sulaiman	s.d 1987	1983
2	Periode II	Drs. Suhaimi	1987 s.d 1989	
3	Periode III	Drs. Imron Aprianto	1989 s.d 1990	
4	Periode IV	Alamsyah, S.Ag	1990 s.d 1992	

---

<sup>99</sup> *Ibid*

5	Periode V	Dra. Malyati	1992 s.d 1997
6	Periode VI	Drs. Indrasyah Permana	1997 s.d 2000
7	Periode VII	Drs.M.Ali Sado	2000 s.d 2004
8	Periode VIII	Dra.Retno Wijaya Sari	2004 s.d 2006
9	Periode IX	Drs.M. Zuhdi Zakaria	2006 s.d 2009
10	Periode X	Achmad Munandar, S.Pd	2009 s.d 2012
11	Periode XI	Robiatul A'dawiyah, S.Pd	2012 s.d 2013
12	Periode XII	Ir. Erlendi Gunawan	2013 s.d 2015
13	Periode XIII	Abdul Halim, S.Ag	2015 s.d sekarang

Sumber: Dokumentasi SMP Jihadiyah Palembang

## E. Visi dan Misi SMP Jihadiyah Palembang

Adapun visi dan misi SMP Jihadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

### 1. Visi

Beriman, berilmu, terampil, berkemasyarakatan.<sup>100</sup>

### 2. Misi

a. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

---

<sup>100</sup>*Ibid*

- b. Meningkatkan kelulusan yang berkualitas.
- c. Meningkatkan perilaku disiplin di dalam dan di luar sekolah.
- d. Meningkatkan prestasi intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.<sup>101</sup>

## F. Keadaan Guru Dan Karyawan

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nama-Nama Guru Tetap SMP Jihadiyah Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2016 – 2017**

No	Nama	NIY
1	Abdul Halim, S.Ag	1967 1601 1997
2	Irma Suryani, S. Ag	1968 0303 2003
3	Akhyar, S.Pd Zainal	1972 2810 2001
4	Firdaus, S.Ag	1968 1207 1999
5	Dra.Martha Lusia	1966 0108 2000
6	Asmiati, S.Pd.I	1986 1111 2001
7	Drs. Zainal	1963 1901 1998
8	Fatmawati, S.Pd.I	1979 0412 2000

---

<sup>101</sup>*Ibid*

No	Nama	NIY
9	Dra.Asmarita	1969 2903 2000
10	Maisaroh,S.Pd.I	1982 0311 2002
11	Zikri Alfian, S.Pd.I	1985 1309 2006
12	Eda Rossini R, S.Pd.I Hj.	1988 1503 2001
13	Dra. Hidayati	1964 2509 2001
14	Ibnu Sabil Haq, S.Hi	1985 2103 2008
15	Irma Suryani, S.Pd	1985 1112 2002
16	Ermawati, S.Ag.	1968 0510 2000
17	Hartuti, S.Ag Rita	1971 0701 2002
18	Drs. Imam Rohman	1970 0904 2008
19	Dra. Susi Alfia	1970 0106 2001
20	Dra. Nurmala Depi	1968 1902 2000
21	Handayani, S.Pd Yebi	1984 2010 2003
22	Nurdiansyah, S. Pd	1982 1702 2007

Sumber: Dokumentasi SMP Jihadiyah Palembang Tahun 2016-2017

**Tabel 3.3**  
**Daftar Nama-Nama Pegawai Tetap**  
**SMP Jihadiyah Palembang**

No	Nama	Keterangan
1	Maryatul Kiptiyah,S.Sos	Kep.TU
2	Abshor Rohman, S .H.	Bendahara
3	Sumartini, S.E.	Pegawai
4	Munawir Syazali, S.E	Pegawai
5	Romadhan Anugrah,S.H	Pegawai
6	Atika Saputri, S.Sos	Perpus

Sumber: Dokumentasi SMP Jihadiyah Palembang Tahun 2016-2017

**Tabel 3.4**  
**Daftar Nama-Nama Guru/Pegawai Honor SMP Jihadiyah Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2016 – 2017**

No	Nama	Mata Pelajaran	Keterangan
1	Anton Wibowo, S.Pd	TIK	Guru
2	Ayu Lestari, S.Pd	Bhs. Inggris	Guru

3	Maria Ulpa, S.Pd	IPA	Guru
4	Naruddin Hisyam, S.Pd	Arab Bhs.	Guru
5	Yolanda, S.Kom	TIK	Guru
6	Nurdiah, S.Pd.I	Mulok	Guru
7	Lely Septianingsih, S.Pd.I	Mulok	Guru
8	Mahendra, S.Pd.I Adi	Penjaskes	Guru
9	Ahmad Fauzi, S.Ag	PAI	Guru
10	Miarnawati. S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
11	Musawirullah, S.Kom	TIK	Guru
12	Berti Nopayanti, S. Pd	Bahasa Arab	Guru
13	Juwita, S.Pd	Biologi	Guru
14	Anderi yani, S. Pd	Matematika	Guru
15	Hany Pashihah, S.Ag	PAI	Pegawai
16	Hendra hadiwinata, S.E	-	Pegawai
17	Helmy Hamzah, S.Ud	-	Pegawai

18	Efrata Gautama, S.E	-	Pegawai
19	Suhendra, S.E Saputra	-	Pegawai
20	Waluyo, S.E Adi	-	Pegawai
21	Sunardi	-	Satpam
22	Yuswardi Suparman		Satpam
23	Rofiqah Dinni		Kebersihan
24	Miftahul		Kebersihan
25	Saputra Wawan		Kebersihan
26	Agung Purnama		Kebersihan

Sumber: Dokumentasi SMP Jihadiyah Palembang Tahun 2016-2017

### G. Keadaan Siswa

**Tabel 3.5**  
**Keadaan Siswa SMP Jihadiyah Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2016-2017**

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	

VII	18 orang	16 orang	34 orang
VIII A	16 orang	11 orang	27 orang
VIII B	12 orang	23 orang	35 orang
IX	11 orang	15 orang	26 orang
JUMLAH	57 orang	65 orang	122 orang

Sumber: Dokumentasi SMP Jihadiyah Palembang Tahun 2016-2017

#### H. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Jihadiyah Palembang

Sarana dan prasarana SMP Jihadiyah Palembang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Lorong Lebak No. 228 kelurahan 1 ilir kecamatan Ilir Timur II Palembang meliputi:

##### 1. Tanah dan Bangunan

Luas tanah SMP Jihadiyah adalah 240 m<sup>2</sup> diatas tanah tersebut terdiri dari:

**Tabel 3.6**  
**Bangunan SMP Jihadiyah Palembang**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	9 Lokal
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
3	Ruang Tata Usaha	1 Lokal



4	Ruang Guru	1 Lokal
5	Ruang Perpustakaan	Lokal <sup>1</sup>
6	Ruang Laboratorium / UKS	1 Lokal
7	BK Ruang	1 Lokal
8	Ruang Musholah	1 Lokal
9	Gudang Ruang	1 Lokal
10	WC Kepala Sekolah	Lokal <sup>1</sup>
11	Guru, Staff dan Karyawan WC	3 Lokal
12	Siswa WC	8 Lokal
13	Kantin	Lokal <sup>1</sup>
14	Lapangan Voli dan Basket	1 Lokal
15	Lapangan Badminton	Lokal <sup>1</sup>
<b>Jumlah</b>		<b>32 Lokal</b>

Sumber: Dokumentasi SMP Jihadiyah Palembang Tahun 2016- 2017

## 2. Perabot dan Mobiler

**Tabel 3.7**

**Perabot dan Mobiler SMP Jihadiyah Palembang**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Kepala Sekolah, TU dan Guru Meja	57 Buah
2	Kepala Sekolah, TU dan Guru Kursi	57 Buah
3	Kantor Lemari	10 Buah
4	Siswa Meja	250 Buah
5	Siswa Kursi	250 Buah
6	Papan tulis	9 Buah
7	Komputer	25 Unit
8	Alat Olahraga	10 Buah
9	Praktek Laboratorium Alat	12 Set
10	Paket Buku	382 Buah
11	Buku Perpustakaan	996 Buah
12	Majalah	336 Buah

13	Mading	Papan	3 Buah
14	Koran Berlangganan		1 Sumex
15	Tik TU	Mesin	3 Buah

Sumber: Dokumentasi SMP Jihadiyah Palembang Tahun 2016-2017

### 3. Fasilitas Olahraga

Fasilitas yang didapat mendukung kegiatan olahraga di SMP Jihadiyah Palembang adalah :

- a. Lapangan Volley
- b. Lapangan Basket
- c. Lapangan Badminton<sup>102</sup>

### 4. Laboratorium IPA (Fisika, Biologi)

Sama halnya dengan fasilitas olahraga, laboratorium pun secara bertahap dilengkapi sarananya dalam rangka pemahaman materi pelajaran IPA. Laboratorium terbagi menjadi 2 yaitu, laboratorium fisika dan laboratorium biologi.<sup>103</sup>

### 5. Perpustakaan

Perpustakaan SMP Jihadiyah Palembang memiliki buku mata pelajaran sumbangan dari Kandepdiknas, buku lain yang sifatnya menunjang pelajaran.<sup>104</sup>

---

<sup>102</sup>Observasi, Fasilitas Olahraga, SMP Jihadiyah Palembang, 31 Januari 2017

<sup>103</sup>*Ibid*

**a. Buku Perpustakaan**

Jumlah Eksemplar : 1378 Eksemplar

Jumlah Fiksi : 365 Eksemplar

Jumlah Non fiksi : 401 Eksemplar

Jumlah Buku Paket : 382 Eksemplar

Referensi : 230 Eksemplar<sup>105</sup>

**b. Sejarah Perpustakaan SMP Jihadiyah Palembang**

Pada tahun 1998 SMP Jihadiyah di bawah pimpinan Bapak Drs. Indrasyah Permana. Beliau mulai melengkapi semua sarana dan prasarana sekolah dalam mempersiapkan sekolah menghadapi akreditasi sekolah dari status terdaftar menuju status diakui. Sejalan dengan itu maka perpustakaan sekolah mulai didirikan dan dilengkapi buku-bukunya dan prasarana penunjangnya.<sup>106</sup>

Sejak berdirinya perpustakaan SMP Jihadiyah Palembang secara terus menerus pada tiap awal tahun pelajaran selalu menambah buku-buku pelajaran, dan buku referensi umum baik itu yang diperoleh dari anggaran sekolah maupun buku-buku bantuan dari pemerintah khususnya Dinas Pendidikan. Selanjutnya perpustakaan SMP Jihadiyah secara terus menerus melakukan perbaikan baik dalam hal administrasi perpustakaan dan kelengkapan sarana prasarana penunjang lainnya.<sup>107</sup>

---

<sup>104</sup> Yebi Handayani, Ketua Perpustakaan, SMP Jihadiyah Palembang, Wawancara, 31 Januari 2017

<sup>105</sup> Dokumentasi, *SMP Jihadiyah Palembang*, Tahun 2017

<sup>106</sup> Yebi Handayani, *Loc. Cit*

<sup>107</sup> *Ibid*

Demikianlah, sejarah singkat perpustakaan SMP Jihadiyah Palembang dibuat semoga hari mendatang sekolah ini bisa berjalan dengan tertib, lancar serta aman dan tambah maju dapat membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>108</sup>

**c. Tata Tertib Penggunaan Perpustakaan**

Perpustakaan sekolah ini diselenggarakan untuk menunjang kegiatan proses belajar dan mengajar di sekolah ini.

**Jam Buka Perpustakaan :**

Senin s.d kamis	: 12.00 -17.30
Jumat	: 13.00 - 17.00
Sabtu	: 12.00 - 16.30. <sup>109</sup>

**d. Pembaca di Perpustakaan :**

Semua siswa, guru, pegawai tata usaha dan orang tua siswa di sekolah ini bisa membaca dan memanfaatkan sumber-sumber informasi di perpustakaan.<sup>110</sup>

**e. Keanggotaan Perpustakaan :**

- 1) Hanya mereka yang tercatat sebagai anggota perpustakaan ini yang berhak meminjam buku atau koleksi lain untuk dibawa ke rumah.
- 2) Persyaratan untuk meminjam buku perpustakaan, harus menjadi anggota perpustakaan ini lebih dahulu, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a) Mengisi formulir yang telah disediakan oleh perpustakaan.

---

<sup>108</sup> *Ibid*

<sup>109</sup> Observasi, Jam Buka Perpustakaan, SMP Jihadiyah Palembang, 31 Januari 2017

<sup>110</sup> *Ibid*

- b) Menyerahkan dua buah pas foto ukuran 2 x 3 cm untuk ditempel pada kartu anggota dan kartu peminjaman.
- 3) Keanggotaan berlaku untuk jangka waktu satu tahun sejak diterbitkannya kartu anggota. Untuk selanjutnya keanggotaan bisa didaftarkan ulang setelah masa berlakunya harus untuk jangka waktu setahun berikutnya.<sup>111</sup>

**f. Peminjaman Koleksi :**

- 1) Setiap anggota yang akan meminjam buku harus memperlihatkan kartu anggota kepada petugas perpustakaan.
- 2) Banyaknya buku yang dipinjam sebanyak-banyaknya tiga buah buku sekali pinjam.
- 3) Lama peminjaman adalah lima hari sejak tanggal peminjaman.
- 4) Apabila masih diperlukan, buku-buku yang dipinjam bisa diperpanjang masa peminjamannya untuk masa sepuluh hari berikutnya.<sup>112</sup>

**g. Sanksi :**

- 1) Bagi mereka yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya, dikenakan denda Rp.1.000,00 per buku perhari.
- 2) Merusak atau menghilangkan buku yang diinjamnya, diharuskan mengganti dengan buku yang sama ditambah dengan biaya perlengkapan buku.<sup>113</sup>

**Ketentuan Lain :**

- 1) Setiap peminjam diharuskan memelihara keutuhan dan kebersihan buku.

---

<sup>111</sup> Dokumentasi, *SMP Jihadiyah Palembang*, Tahun 2017

<sup>112</sup> *Ibid*

<sup>113</sup> *Ibid*

- 2) Apabila kelas memerlukan sejumlah buku untuk dipinjam secara bersama, maka guru kelas bertanggung jawab atas keutuhan buku yang dipinjamnya.
- 3) Setiap pengunjung perpustakaan, diwajibkan menjaga ketenangan, kebersihan dan ketertiban di perpustakaan.
- 4) Tas, map, kantong, jaket ,dan barang lain yang tidak perlu, kecuali barang berharga, disimpan pada tempat penitipan yang telah disediakan
- 5) Mereka yang meninggalkan sekolah karena lulus atau hal lain, harus memberitahukan kepada petugas perpustakaan.<sup>114</sup>

#### **h. Visi dan Misi Perpustakaan SMP Jihadiyah Palembang**

##### **Visi:**

Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.<sup>115</sup>

##### **Misi:**

- 1) Mengembangkan minat kemampuan dan kebiasaan membaca
- 2) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi
- 3) Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna
- 4) Menumpuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa segala aspek.<sup>116</sup>

## **I. Kurikulum**

---

<sup>114</sup>*Ibid*

<sup>115</sup>*Ibid*

<sup>116</sup>*Ibid*

### **1. Pembuatan Silabus Pendidikan SMP Jihadiyah Palembang**

Dalam pembuatan silabus pendidikan atau jadwal belajar mengajar di SMP Jihadiyah Palembang tentunya selalu mangacu pada kalender akademik yang telah dibuat berdasarkan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum KTSP 2006. Untuk pengaturan jawal mengajar serta mata pelajaran yang diajarkan semuanya diatur oleh wakil kepala bagian kurikulum.<sup>117</sup>

### **2. Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal**

Ketika telah ditetapkannya kebijakan otonomi sekolah atau Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sekolah telah memiliki wewenang untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri, salah satu contoh kurikulum yang boleh dikembangkan oleh sekolah ialah kurikulum Muatan Lokal. Di SMP Jihadiyah Palembang kurikulum muatan lokal yang dikembangkan ialah pada bahasa Arabnya. Jadi, di SMP Jihadiyah Palembang ia lebih menekankan pengembangan pada berbahasa Arab.<sup>118</sup>

### **J. Kegiatan Ekstra Kulikuler Siswa SMP Jihadiyah Palembang**

Rutinitas di SMP Jihadiyah Palembang sebelum proses belajar mengajar dimulai adalah melaksanakan kegiatan keagamaan sekitar 25 menit, yaitu pukul 12.00-12.25 WIB, diantaranya tadarus Al-Qur'an dan shalat Dzuhur berjamaah.<sup>119</sup>

Adapun kegiatan lain di SMP Jihadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

#### **1. Paskibra**

---

<sup>117</sup> Martha Lusia, Wakil Kurikulum, SMP Jihadiyah Palembang, *Wawancara*, 31 Januari 2017

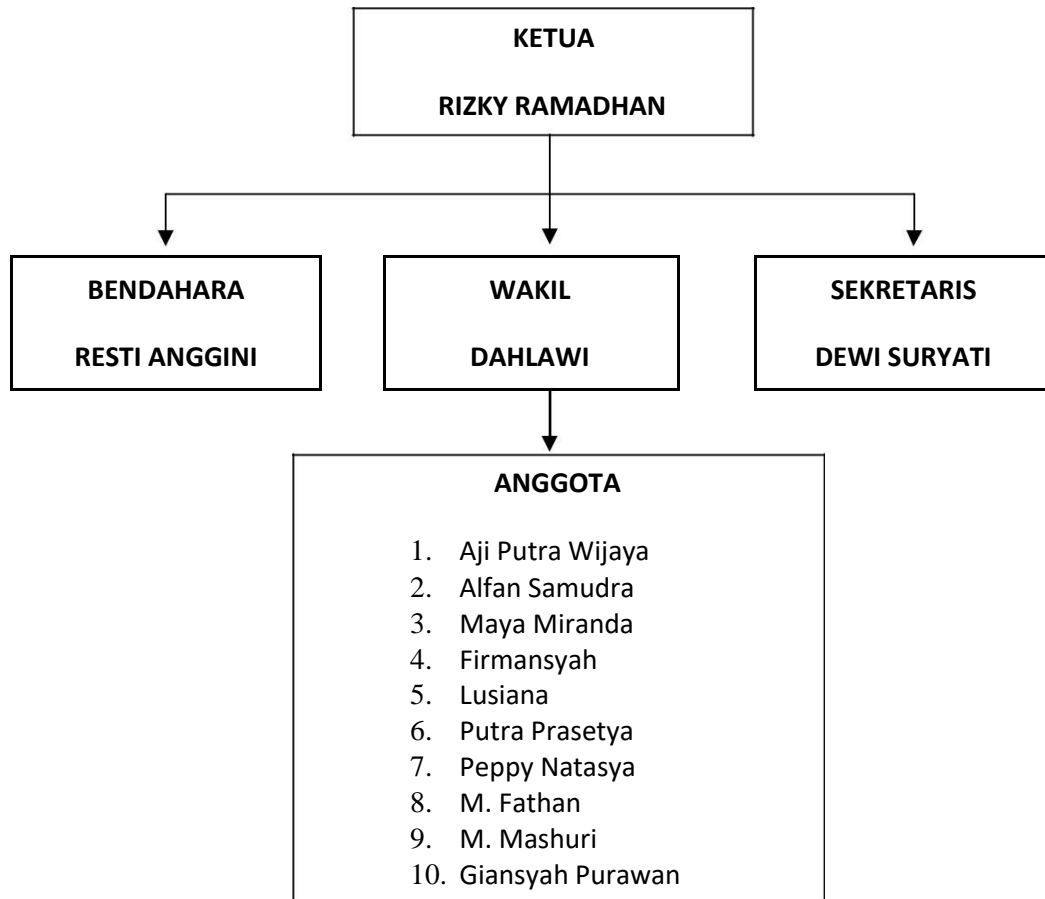
<sup>118</sup> *Ibid*

<sup>119</sup> Observasi, Kegiatan Keagamaan, SMP Jihadiyah Palembang, 31 Januari 2017



Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) adalah suatu kegiatan sekolah dimana kegiatan ini melatih para siswa untuk dapat dibina agar bias secara professional menjadi petugas pengibar bendera pada upacara bendera atau upacara lainnya.<sup>120</sup>

### Struktur Kepengurusan Organisasi PASKIBRA

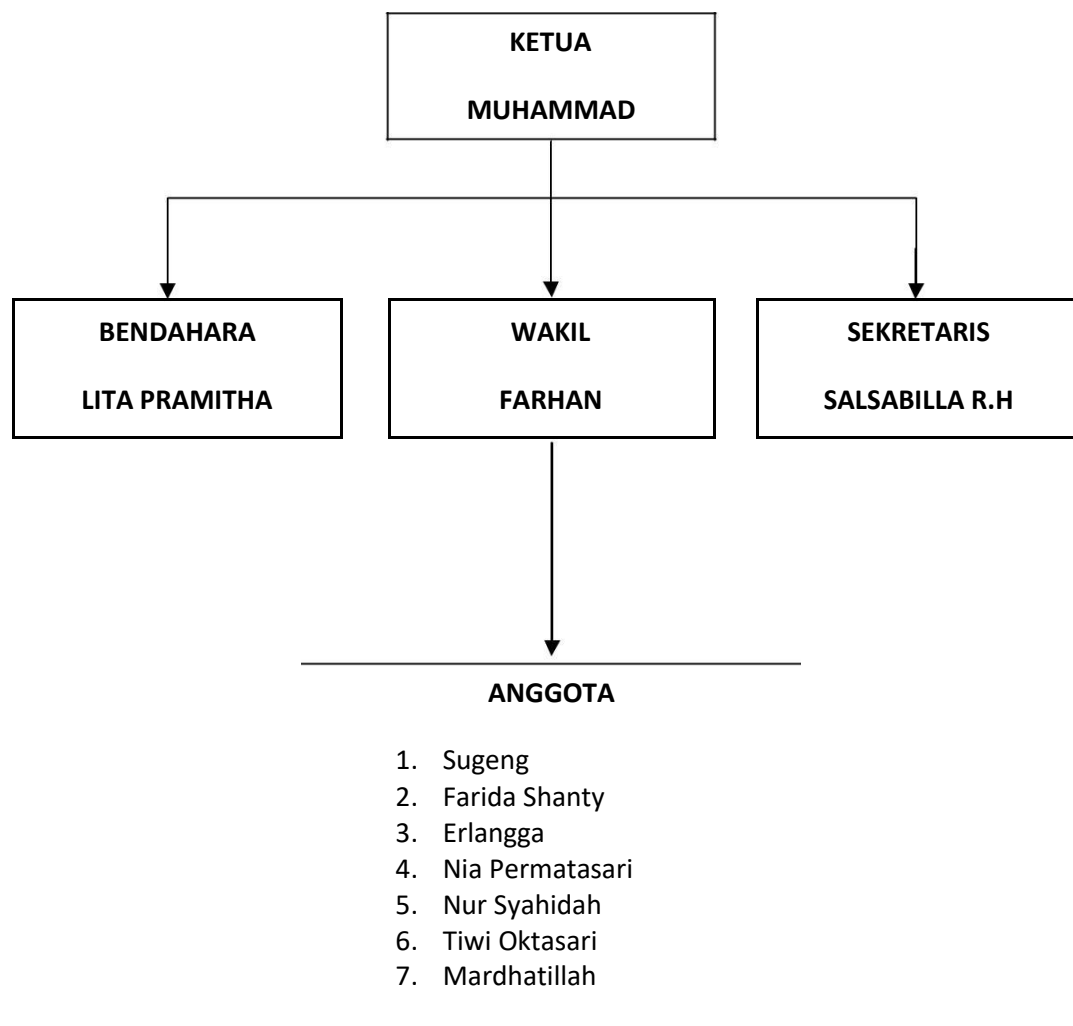


<sup>120</sup>Dokumentasi, *SMP Jihadiyah Palembang*, Tahun 2017

## 2. Pramuka

Kegiatan ini adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/siswi SMP Jihadiyah Palembang dalam melatih agar siswa/siswi selalu terampil.<sup>121</sup>

### Struktur Kepengurusan Organisasi PRAMUKA

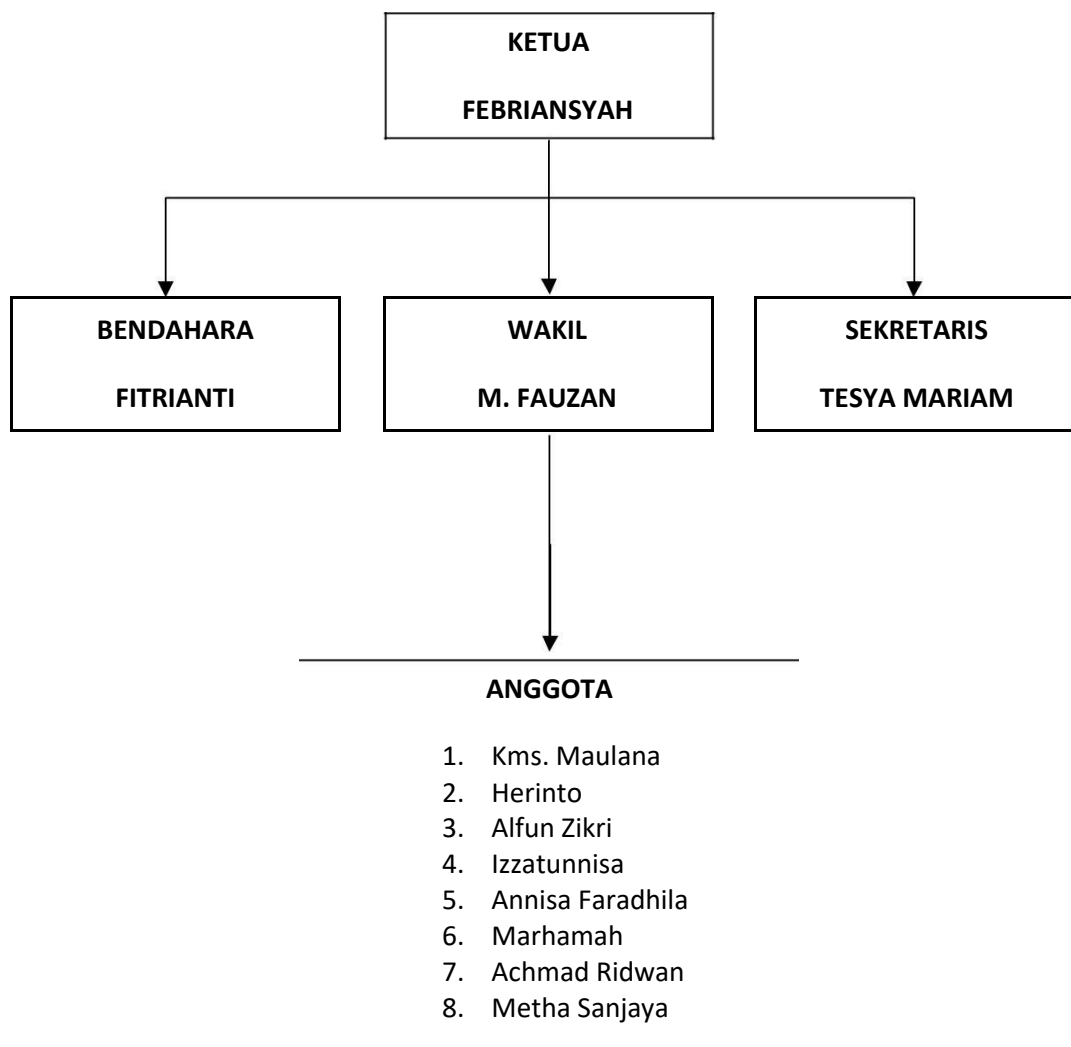


<sup>121</sup>*Ibid*

### 3. Palang Merah Remaja (PMR)

PMR merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/i SMP Jihadiyah Palembang. Kegiatan ini berhubungan dengan dunia medis dan kesehatan.<sup>122</sup>

#### Struktur Kepengurusan Organisasi PMR

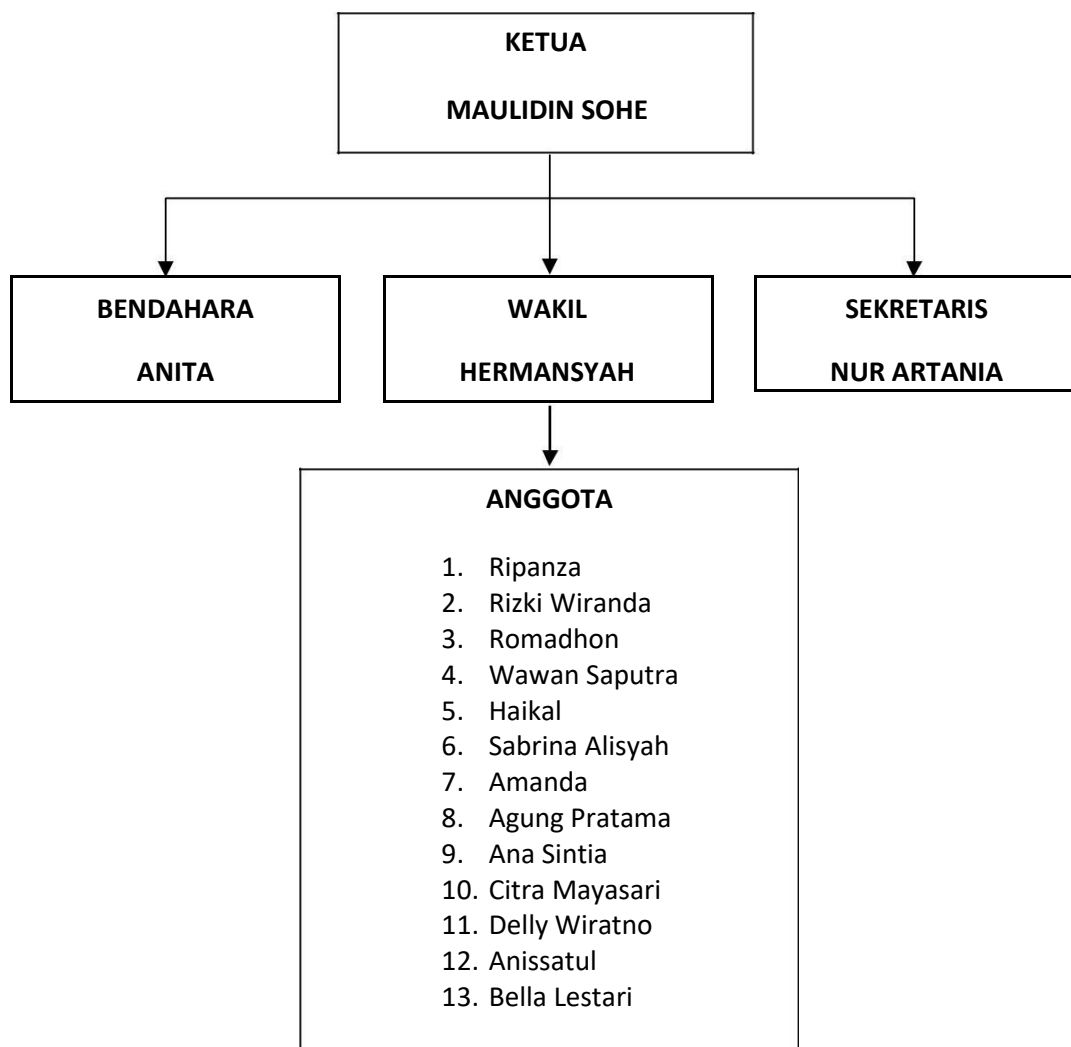


<sup>122</sup>*Ibid*

#### 4. Rohis

Rohani Islam (Rohis) merupakan salah satu kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/siswi SMP Jihadiyah Palembang. Rohis merupakan organisasi yang komplit dan menyeluruh. Ilmu dunia dan ilmu akhirat dapat kita temukan disini.<sup>123</sup>

#### Struktur Kepengurusan Organisasi Rohis



<sup>123</sup> *Ibid*

## **K. Prestasi SMP Jihadiyah Palembang**

Berikut ini adalah prestasi-prestasi yang telah diraih siswa-siswi SMP Jihadiyah Palembang pada tahun 2016-2017:

1. Juara II LTBB Pramuka tingkat kecamatan IT II
2. Juara I Mading tingkat kelurahan 1 Ilir
3. Juara umum III Semarak Muharram di Masjid Al-Ikhlas
4. Juara Harapan III putra Pidato di SMP Pramula
5. Juara I Putri Puisi Hari Ibu di SMP Pramula
6. Juara III Putra Puisi Hari Ibu di SMP Pramula
7. Juara I MTQ di Masjid Sultan Agung
8. Juara II Putri Tartil di Masjid Al-Ikhlas
9. Juara Harapan III Putri Tartil di Masjid Al-Ikhlas
10. Juara III Adzan di Masjid Al-Ikhlas
11. Juara Harapan II Adzan Tartil di Masjid Al-Ikhlas
12. Juara Harapan III MTQ di Masjid Al-Aqobah 1
13. Juara Harapan II Putri Cerdas Cermat di SMP Yaspri
14. Juara II Putri Busana Muslim di SMP Yaspri
15. Juara I Putri Melukis di SMP Yaspri<sup>124</sup>

---

<sup>124</sup> *Ibid*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 11 November 2016 sampai tanggal 14 Februari 2016 di SMP Jihadiyah Palembang. Adapun kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII, yang berjumlah 34 responden. Dan mata pelajaran yang diteliti pada mata pelajaran PAI. Pelaksanaan penelitian dimulai dari observasi terhadap sarana dan prasarana sekolah dan observasi terhadap proses pembelajaran PAI, mengamati kemampuan siswa dalam berkonsentrasi belajar pada proses pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, dapat disimpulkan SMP Jihadiyah Palembang. Dilihat dari sarana dan prasarana sekolah sudah baik, dari gedung sekolah, alat bantu mengajar, fasilitas siswa, kegiatan siswa, dan lain sebagainya. Dari proses pembelajaran PAI terlihat bahwa kemampuan siswa dalam berkonsentrasi belajar relatif rendah.

Setelah melakukan observasi, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan skala *likert* kepada 34 responden yaitu 11 pernyataan yang berisikan item pernyataan berkonsentrasi belajar mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Skala *likert* yang diberikan kepada responden berbentuk skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban. Teknik pengumpulan data selanjutnya, peneliti melakukan dokumentasi.

**B. Penggunaan Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMP Jihadiyah Palembang**

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan observer untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian eksperimen yang peneliti lakukan disini adalah penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diperlakukan. Data dalam penelitian ini adalah data konsentrasi belajar siswa yang diperoleh dari observer yang telah melakukan observasi kepada siswa, baik itu pada sebelum dan sesudah menggunakan metode *scramble*. Jadi metode *scramble* atau variabel X hanya sebagai penunjang untuk mendapatkan hasil variabel Y yaitu konsentrasi belajar.

**1. Pre-Test**

Pertemuan yang dilaksanakan pada Senin tanggal 5 Juni 2017 sebanyak 2 jam pelajaran. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Peneliti menyampaikan materi tentang “Misi Nabi Muhammad SAW” dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Bagian akhir pembelajaran peneliti menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas dan dipahami siswa.

**2. Post-Test**

Pertemuan yang dilaksanakan pada hari Selasa 6 Juni 2017 sebanyak 2 jam pelajaran. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Peneliti menyampaikan materi tentang “Misi Nabi Muhammad SAW” yang dikemas dan disajikan dengan menerapkan metode *scramble*. Bagian akhir pembelajaran peneliti menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas dan dipahami siswa.

**C. Analisis Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMP Jihadiyah Palembang**

**1. Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Pada Saat *Pre-Test***

Berdasarkan penelitian didapatkan data hasil dari *pre-test* berupa angka dalam bentuk skor dari hasil penilaian skala *likert* mengenai konsentrasi belajar siswa yang dilakukan pada saat siswa kelas VII mengerjakan *pre-test*. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Daftar nilai Variabel Y Sebelum Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMP Jihadiyah Palembang**

No	Nama	Keterangan	SKOR (Jumlah)
1	Adelia Putri	PR	47
2	Ade Yulius	LK	62



3	Adi Sutrisno	LK	52
4	Ahmad Shaleh	LK	72
5	Aji Setiadi	LK	67
6	Angga Audiva	LK	57
7	Aprilia	PR	71
8	Dede Octario	LK	63
9	Derry Sutejo	LK	54
10	Dewi Indah	PR	73
11	Falsyah Ayu	PR	47
12	Fitri Rismana	PR	54
13	Galih Purwan	LK	65
14	Gio Hendra P	LK	47
15	Herinto	LK	59
16	Julian Dika	LK	74
17	Kesi Ernawati	PR	75
18	Lily Kurnia	PR	48
19	Marlelni Teresia	PR	65
20	Martina Ananda Fellicia	PR	55
21	M. Faqih	LK	60
22	M. Husein Hidayat	LK	75
23	M. Riski Maulana	LK	61

24	M.Riski Saputra	LK	65
25	M.At-Taril	LK	48
26	N. Thassa Anastasya	LK	56
27	Putri Krisna Sulastri	PR	56
28	Sulaiman	LK	50
29	Syawal Okta Rian	LK	49
30	Taufik Hidayatullah	LK	50
31	Yulia Melenia	PR	76
32	Yeni	PR	50
33	Zaki Anugerah	LK	47
34	Zulinda Utami	PR	66
<b>Jumlah</b>			<b>2020</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>59,41</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di SMP Jihadiyah Palembang memiliki kesulitan konsentrasi belajar yang cukup besar pada mata pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW sebelum diterapkan metode *scramble*.

Berikut ini adalah skor yang diperoleh dari hasil rekapitulasi lembaran observasi yang menggambarkan tentang kemampuan konsentrasi belajar sebelum diterapkannya metode *scramble* di SMP Jihadiyah Palembang. (Variabel Y = konsentrasi belajar)

47 62 52 57 72 67 57 71 63 54 73  
 47 54 65 47 59 74 75 48 65 55 60  
 75 61 65 48 56 50 49 50 76 50 47  
 66

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 76 dan skor terendah adalah 47. Skor mentah dari variabel konsentrasi belajar sebelum diterapkan metode *scramble* (Variabel Y) diolah dengan menggunakan rumus TSR dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Jihadiyah Palembang**

Nilai	F	X	FX	M <sub>x</sub>	x (X-M <sub>x</sub> )	x <sup>2</sup>
47 – 51	10	49	490	56	-7	49
52 – 56	5	54	270		-2	4
57 – 61	5	59	295		+3	9
62 – 66	6	64	256		+8	64
67 – 71	2	69	138		+13	169
72 – 76	6	74	444		+18	324
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>		<b>1893</b>			

**a. Mencari nilai rata-rata**

$$M_x = \frac{\Sigma}{n}$$

$$M_x = \frac{1893}{34}$$

$$M_x = 56$$

**b. Mencari  $\overline{SD}_x$** 

$$SD_x = \frac{\sum x^2}{N}$$

$$SD_x = \frac{619}{34}$$

$$SD_x = \sqrt{18,20}$$

$$SD_x = 4,26$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa pada kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1. = \text{tinggi}$$

$$56 + 1 \cdot (4,26) = 60,26 \text{ dibulatkan menjadi } 60 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu 53 - 59

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1. = \text{rendah}$$

$$56 - 1 \cdot (4,26) = 51,74 \text{ dibulatkan menjadi } 52 \text{ ke bawah (rendah)}$$

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	14	41 %
Sedang	5	15 %
Rendah	15	44 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa konsentrasi belajar siswa sebelum pada mata pelajaran PAI sebelum menggunakan metode *scramble* di SMP Jihadiyah Palembang tergolong dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 14 siswa ( 41%) yang menjawab tinggi, 5 siswa (15 %) yang menjawab sedang dan ada 15 siswa (44 %) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa konsenterasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkan metode *scramble* tergolong rendah.

## **2. Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Pada Saat *Post-Test***

Berdasarkan penelitian didapatkan data hasil dari *post-test* berupa angka dalam bentuk skor dari hasil observasi konsentrasi belajar siswa yang dilakukan pada saat siswa kelas VII mengerjakan *post-test*. Dhasil dari observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Daftar nilai Variabel Y Sesudah Penerapan Metode *Scramble* dalam**  
**Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi**  
**Muhammad SAW Kelas VII Di SMP Jihadiyah Palembang**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>	<b>SKOR (Jumlah)</b>
1	Adelia Putri	PR	48
2	Ade Yulius	LK	63
3	Adi Sutrisno	LK	57
4	Ahmad Shaleh	LK	75
5	Aji Setiadi	LK	70
6	Angga Audiva	LK	68
7	Aprilia	PR	72
8	Dede Octario	LK	68
9	Derry Sutejo	LK	59
10	Dewi Indah	PR	73
11	Falsyah Ayu	PR	52
12	Fitri Rismana	PR	68
13	Galih Purwan	LK	70
14	Gio Hendra P	LK	64
15	Herinto	LK	64
16	Julian Dika	LK	74

17	Kesi Ernawati	PR	77
18	Lily Kurnia	PR	60
19	Marlelni Teresia	PR	68
20	Martina Ananda Fellicia	PR	65
21	M. Faqih	LK	65
22	M. Husein Hidayat	LK	77
23	M. Riski Maulana	LK	62
24	M.Riski Saputra	LK	69
25	M.At-Taril	LK	68
26	N. Thassa Anastasya	LK	58
27	Putri Krisna Sulastri	PR	63
28	Sulaiman	LK	68
29	Syawal Okta Rian	LK	63
30	Taufik Hidayatullah	LK	53
31	Yulia Melenia	PR	77
32	Yeni	PR	63
33	Zaki Anugerah	LK	63
34	Zulinda Utami	PR	67
<b>Jumlah</b>			2231
<b>Rata-rata</b>			65, 61

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di SMP Jihadiyah Palembang tidak memiliki kesulitan konsentrasi belajar yang cukup besar pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW setelah diterapkan metode *scramble*.

Berikut hasil jawaban responden tentang konsenterasi belajar siswa materi misi Nabi Muhammad SAW setelah diterapkan metode *scramble*. yang ada di SMP Jihadiyah Palembang:

48 63 57 75 70 68 72 68 59 73 52  
 68 70 64 64 74 77 60 68 65 65 77  
 62 69 68 58 63 68 63 53 77 63 63  
 67

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 77 dan skor terendah adalah 48. Setelah itu data tersebut akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang**

Nilai	F	Yi	Fi.Yi	(Y- )	(Yi - )	(Yi - ) <sup>2</sup>
48 – 52	2	50	100	-16,17	261,46	522,92
53 – 57	2	55	110	-11,17	124,76	249,52
58 – 62	4	60	240	-6,17	38,06	152,24



63 – 67	10	65	650	-117	13,68	136,8
68 – 72	10	70	700	3,83	14,66	146,6
73 – 77	6	75	450	8,83	77,96	467,76
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>		<b>2250</b>		<b>530,58</b>	<b>1675,84</b>

1. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum}{\sum} \\ &= \frac{2250}{34} = 66,17 \end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned} s &= \frac{\sqrt{\sum [ \quad ]^2}}{(\sum \quad) - 1} \\ &= \frac{\sqrt{50,784}}{34 - 1} = \sqrt{1,475} = 1,215 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1 \cdot s = \text{tinggi}$$

$$66,17 + 1 \cdot (1,215) = 67,385 \text{ dibulatkan menjadi } 67 \text{ ke atas (tinggi)}$$

b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu 60 - 71

c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$M - 1$  = rendah

$66,17 - 1 \cdot (7,126) = 59,04$  dibulatkan menjadi 59 ke bawah (rendah)

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR**

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	14	41 %
Sedang	5	15 %
Rendah	15	44 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa konsentrasi belajar siswa sebelum pada mata pelajaran PAI sebelum menggunakan metode *scramble* di SMP Jihadiyah Palembang tergolong dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 14 siswa ( 41%) yang menjawab tinggi, 5 siswa (15 %) yang menjawab sedang dan ada 15 siswa (44 %) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa konsententrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkan metode *scramble* tergolong rendah.

**D. Penerapan Metode *Scramble* dapat Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMP Jihadiyah Palembang**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara metode *scramble* dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang, maka dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil observasi konsentrasi belajar siswa melalui *pre-test* dan *post-test* konsentrasi belajar dengan menggunakan uji-t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan) dimana n lebih dari 30 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

= selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek (i)

= Rerata dari *gain* (d)

= deviasi skor *gain* terhadap reratanya (  $s_d = \sqrt{\frac{\sum d^2}{n} - \bar{d}^2}$  )

= kuadrat deviasi skor *gain* terhadap reratanya.

n = banyaknya sampel (subjek penelitian).

Tabel 4.7

**Tabel Kerja (Tabel perbandingan) untuk Konsentrasi Belajar sebelum dan sesudah diterapkannya Metode *Scramble***

No	Nama	Nilai	
		Awal (X)	Akhir (Y)
1	Adelia Putri	47	48
2	Ade Yulius	62	63
3	Adi Sutrisno	52	57
4	Ahmad Shaleh	72	75
5	Aji Setiadi	67	70
6	Angga Audiva	57	68
7	Aprilia	71	72
8	Dede Octario	63	68
9	Derry Sutejo	54	59
10	Dewi Indah	73	73
11	Falsyah Ayu	47	52
12	Fitri Risma	54	68
13	Galih Purwan	65	70
14	Gio Hendra P	47	64
15	Herinto	59	64
16	Julian Dika	74	74
17	Kesi Ernawati	75	77

18	Lily Kurnia	48	60
19	Marlelni Teresia	65	68
20	Martina Ananda Fellicia	55	65
21	M. Faqih	60	65
22	M. Husein Hidayat	75	77
23	M. Riski Maulana	61	62
24	M.Riski Saputra	65	69
25	M.At-Taril	48	68
26	N. Thassa Anastasya	56	58
27	Putri Krisna Sulastri	56	63
28	Sulaiman	50	68
29	Syawal Okta Rian	49	63
30	Taufik Hidayatullah	50	53
31	Yulia Melenia	76	77
32	Yeni	50	63
33	Zaki Anugerah	47	63
34	Zulinda Utami	66	67

1. Menentukan Hipotesis yang digunakan

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat)

$H_a$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$

2. Menghitung Mean dari *difference* dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum}{n}$$

$$= \frac{217}{34}$$

$$= 6,38$$

3. Menentukan t hitung

**Tabel 4.8**

**Tabel Kerja (Tabel perhitungan) untuk Konsentrasi Belajar sebelum dan sesudah diterapkannya Metode *Scramble***

NO	Sebelum X	Sesudah Y	D = Y-X	Xd	Xd <sup>2</sup>
1	47	48	5	-1,38	1,90
2	62	63	1	-5,38	28,94
3	52	57	5	-1,38	1,90
4	72	75	1	-5,38	28,94
5	67	70	3	-3,38	11,42
6	57	68	11	4,62	21,34
7	71	72	1	-5,38	28,94
8	63	68	5	- 1,38	1,90
9	54	59	5	-1,38	1,90
10	73	73	0	0	0
11	47	52	5	-1,38	1,90
12	54	68	14	7,62	58,06
13	65	70	5	-1,38	1,90
14	47	64	17	10,62	112,78
15	59	64	5	-1,38	1,90
16	74	74	0	0	0
17	75	77	2	-4,38	19,18

18	48	60	12	5,62	31,58
19	65	68	3	-3,38	11,42
20	55	65	10	3,62	13,10
21	60	65	5	-1,38	1,90
22	75	77	2	-4,38	19,18
23	61	62	1	-5,38	28,94
24	65	69	4	2,38	5,66
25	48	68	20	13,62	185,50
26	56	58	2	-4,38	19,18
27	56	63	7	0,62	0,38
28	50	68	18	11,62	135,02
29	49	63	14	7,62	58,06
30	50	53	3	-3,38	11,42
31	76	77	1	-5,38	28,94
32	50	63	13	6,62	43,82
33	47	63	16	9,62	92,54
34	66	67	1	-5,38	28,94
JUMLAH			$\Sigma D$ 217	-	$\Sigma xD^2 = 1038,48$

4. Mencari  $t_0$  dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{6,38}{\frac{11,22}{\sqrt{34}}}$$

$$= \frac{6,38}{1,92}$$

$$= \frac{6,38}{0,001} = 6,8308351 \text{ dibulatkan } 6,83$$

Dari perhitungan di atas, telah berhasil diperoleh  $t_0$  sebesar 6,83. Jika diperhatikan, maka angka indeks korelasi yang telah diperoleh itu tidak bertanda positif ini berarti korelasi antara variabel X dan Variabel Y konsentrasi belajar, terdapat korelasi positif diantara kedua variabel tersebut.

a. Merumuskan Hipotesis

$H_1$ : Terdapat (Ada) korelasi positif yang signifikan antara metode *scramble* dalam meningkatkan konsentrasi belajar.

$H_0$ : Tidak ada (Tidak terdapat) korelasi positif yang signifikan antara metode *scramble* dalam meningkatkan konsentrasi belajar.

b. Mencari df atau db, dengan rumus:  $df = N - 1$

Dengan demikian  $N = 34$ . Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X metode *scramble* dan variabel Y konsentrasi belajar.

$$df = 34 - 1 = 33$$

c. Berkonsultasi pada Tabel Nilai “ $t_0$ ”. Dengan melihat Tabel Nilai “ $t_0$ ”, maka dapat diketahui bahwa dengan df sebesar 33, diperoleh “ $t_t$ ” pada taraf signifikansi 5 % = 2,04 dan pada taraf signifikansi 1 % = 2,75 dengan istilah lain:

$$t_t \text{ pada t.s. } 5 \% = 2,04$$



$t_t$  pada t.s. 1 % = 2,75

- d. Membandingkan besarnya “ $t_0$ ” dengan “ $t_t$ ” seperti diketahui,  $t_0$  yang kita peroleh adalah = 12,16 sedangkan  $t_t$  masing-masing sebesar 2,04 dan 2,75 dengan demikian ternyata bahwa  $t_0$  adalah lebih besar daripada  $t_t$  baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 % karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  (baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %, maka Hipotesis alternatif diterima atau disetujui, sedangkan Hipotesis nihil ditolak.

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat ditarik kesimpulan: *Terdapat korelasi positif pada taraf signifikansi antara metode scramble dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang.*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan selama penelitian dan berdasarkan pembahasan serta analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsentrasi belajar siswa sebelum pada mata pelajaran PAI sebelum menggunakan metode *scramble* di SMP Jihadiyah Palembang tergolong dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 14 siswa ( 41%) yang menjawab tinggi, 5 siswa (15 %) yang menjawab sedang dan ada 15 siswa (44 %) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa konsenterasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkan metode *scramble* tergolong rendah.
2. Konsenterasi belajar siswa sesudah pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW di SMP Jihadiyah Palembang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 6 siswa (17,64 %) yang menjawab tinggi, 24 siswa (70,58 %) yang menjawab sedang dan ada 4 siswa (11,76 %) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa konsenterasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi misi

Nabi Muhammad SAW di SMP Jihadiyah Palembang tergolong dalam kategori sedang.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan konsentrasi belajar siswa sebelum menggunakan metode *scramble* dan sesudah menggunakan metode *scramble* pada mata pelajaran PAI materi misi Nabi Muhammad SAW karena berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada  $t_0$  adalah lebih besar dari pada “t” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ( $2,72 < 3,6 > 2,03$ ). Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa sebelum digunakannya metode pembelajaran *scramble*.

## **B. Saran**

Sebagai sumbangan pemikiran dari peneliti, berikut ini menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Guru dapat menggunakan metode *scramble* sebagai salah satu cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI.
  - b. Guru hendaknya berupaya agar penerapan metode *scramble* tidak hanya terbatas pada mata pelajaran PAI.

- c. Guru hendaknya memanfaatkan metode *scramble* untuk menyampaikan materi ajar agar dapat memunculkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Karena minat dan motivasi adalah tahap awal bagi siswa untuk berkonsentrasi belajar.
- d. Guru hendaknya lebih banyak menggunakan variasi metode dalam menyampaikan materi pelajaran, seperti, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, bermain peran, dan lain-lain.

## 2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya berusaha memperhatikan setiap prosedur pembelajaran yang telah disampaikan agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- b. Siswa hendaknya berusaha tetap fokus dan memberi perhatian saat belajar, sehingga nantinya dapat memaknai dan memberikan tanggapan terhadap apa yang dipelajari.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti perlu melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penerapan metode *scramble* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kementerian Agama RI. 2008. Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro.
- Ahmadi, Abu. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Conny, Semiawan. 2007. *Belajar dan Pembelajaran Pra sekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Press.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Harto, Kasinyo. 2012. *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam: Rekonstruksi Model Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Hidayat, Saifaturrahmi. 2006. *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

- Kurniawan, Rahmad. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Jakarta : Erlangga.
- Manis, Hoeda. *Learning Is Easy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nuha, Ulil 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Olivia,Femi. 2010. *Mendampingi Anak Belajar*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Oviyanti, Fitri. *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: Rafah Press.
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saebani, Ahmad Beni. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

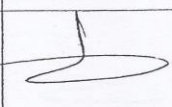
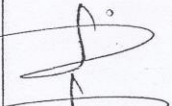
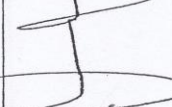

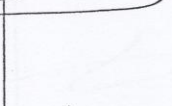
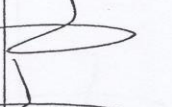
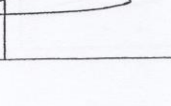
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sugioyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2016. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Change Publication.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Tori & Aplikasi PAIKEM*, Surabaya:Pustaka Pelajar.
- Supriyo. 2008. *Studi Kasus Bimbingan Dan Konseling*. Semarang: Nieuw Setapak.
- Surya, Hendra. 2009. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana, (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2012)*, Palembang.
- Tim PrimaPena,t.t.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gitamedia Press.
- Usman, Basyiruddin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

#### Online

- Belandian, Febri. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 16 Malang*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2013), (online), <http://repository.uksw.edu/bitstream/>. 1 November 2016
- Prawira, Andi. 2009. *Penerapan Teknik Scramble dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 232 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009), (online), <https://icmgi.files.wordpress.com>. 1 November 2016
- Rachmawati, Suhairiah. 2005. *Pengaruh Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran Pkn di SMK 1 Jombang*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2005), (online), <http://handriyo-tvf.dosen.isi-ska.ac.id> 1 November 2016

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


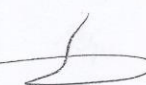
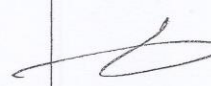
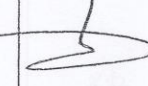
NAMA : Sri Octa Fiana  
 NIM : 12210239  
 PEMBIMBING I : Hj. Zuhdiyah, M.Ag  
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang

NO.	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
1.	28 Nop 2016	- Perbaiki LBM - Tinjauan pustaka - Definisi operasional - Buat IPD	
2.	6 Des 2016	- Perbaiki sesuai petunjuk - Buat IPD	
3.	19 Des 2016	- Perbaiki IPD - Uji validitas	
4.	11 Jan 2017	- observasi lagi - validitas pakar	
5.	12 Jan 2017	- Perbaiki RPP	
6.	18 Jan 2017	Acc bab 1 / instrumen Langkah 6.10 II	
7.	26 Jan 2017	Acc bab II	
8.	31 Jan 2017	Perbaiki bab III	
9.	2 Feb 2017	Acc bab III	









KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sri Octa Fiana  
 NIM : 12210239  
 PEMBIMBING I : Hj. Zuhdiyah, M.Ag  
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang

NO.	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
10.	24 Februari 2017	Revisi bab IV Sesuai petunjuk	
11	31 Maret 2017	Perbaikan bab IV Rincikan bahasa latin pembaca	
12	10-4-2017	Ara bab IV	
13	3-4-2017	Ara hasil Siapa yang...	

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sri Octa Fiana  
 NIM : 12210239  
 PEMBIMBING II : Nurlaila, M. Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang

NO.	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
1.	Selasa 18 Oktober 2016	- Perbaiki Proposal - " LBM - Kerangka Teori - Definisi operasional	
2.	Rabu 26 Oktober 2016	- kerangka teori - Tambahkan teori ttg konsentrasi belajar	
3.	Selasa 1 November 2016	- Sistematika Penulisan - Pengutipan	
4.	Selasa 8 November 2016	- Metodologi penelitian - LBM	
5.	Kamis 10 November 2016	Acc Bab I siapkan outline APD, RPP Lanjut ke pembimbing I	
6.	Kamis 24 November 2016	Acc APD Perbaiki RPP	

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


NAMA : Sri Octa Fiana  
 NIM : 12210239  
 PEMBIMBING II : Nurlaila, M. Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang

NO.	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
7.	Senin 28 November 2016	Perbaiki RPP	ktz
8.	Selasa 13 Desember 2016	Perbaiki RPP	ktz
9.	Kamis 22 Desember 2016	ACC RPP Lanjut Bab II, III, IV, V	ktz
10.	Senin 17 April 2017	Perbaiki <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keseluruhan Bab Sistematika penulisan bahasan II yang rancu berdasarkan bk pedoman</li> <li>- Teori min. 3 bk kemudian Analisis</li> <li>- Abstrak</li> <li>- Kt pengantar</li> <li>- Lampiran II berdasar Kan Urutan</li> </ul>	ktz




### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sri Octa Fiana  
 NIM : 12210239  
 PEMBIMBING II : Nurlaila, M. Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang

NO.	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
11	25 April 2017	Acc Keseluruhan Bab " Siap ujian skripsi " " Semoga Sukses	

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sri Octa Fiana  
 NIM : 12210239  
 PEMBIMBING II : Nurlaila, M. Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang

NO.	TANGGAL	KOMENTAR	PARAF
11	25 April 2017	Acc Keseluruhan Bab " Siap ujian Skripsi " " Semoga Sukses	



**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF  
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN : Senin/08 Mei 2017  
 KELOMPOK : 1 (Satu)  
 PROGRAM STUDI : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	13210317	Ahmad wahyu Hidayat	70	70	70	70	70	81	82	73,286	B
2	12210171	Murni Elta Meirita	70	70	70	70	75	80	83	74	B
3	12210071	Eka Ayu Wulandari	70	70	70	80	70	80	80	74,286	B
4	12210239	Sri Okta Fiana	60	70	80	73	70	80	80	73,286	B
5	13210029	Andrianto	70	70	70	78	70	79	84	74,429	B
6	13210096	Fitri Mei Sari	75	70	65	72	70	79	85	73,714	B
7	13210124	Indah Puspa Haji	80	75	85	77	80	78	80	79,286	B
8	13210253	Sintia	70	70	85	84	80	79	80	78,286	B
9	12210078	Eliza	60	70	70	74	60	78	83	70,714	B
10	12210131	Leli Safitriani	70	70	70	75	60	79	84	72,571	B
11	13210105	Hayusnia Muslimah	80	70	75	76	70	79	85	76,429	B
12	13210071	Dwi Oktaria	75	70	75	78	70	78	80	75,143	B
13	13210323	Lisa Agustiana	70	70	75	78	70	81	80	74,857	B
14	11210167	Sadam Husen	60	70	75	85	70	80	80	74,286	B
15	10210024	Asmulyadi	75	70	80	73	60	81	82	74,429	B
16	10210060	Hamizon	60	70	85	87	70	80	83	76,429	B
17	13210035	Anica	65	75	80	80	70	79	80	75,571	B
18	12210020	Aisyah Umar	75	70	75	74	70	78	85	75,286	B

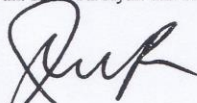
**Mata Uji**

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

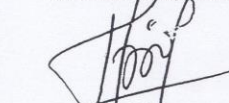
**Interval Nilai**

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

**Ketua Prodi PAI,**  
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

  
**H. Alimron, M.Ag**  
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 2 Mei 2017  
**Sekretaris Prodi PAI,**  
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

  
**Mardien, M.A**  
 NIP. 1975100 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Mikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI**

Nomor: B-2162/Un.09/Il.1/PP.00.94 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : SH OCTA FIANA

NIM : 12210239

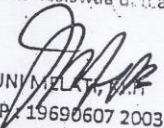
Semester/Jurusan : x / PAI

Program : Reguler

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas ( sudah / belum ) Bebas Mata kuliah ( Teori, Praktek dan Mata Kuliah Non Kredit ) dengan IPK 3,43 ( Tiga koma Empat puluh Tiga )

Demikianlah syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya

Palembang 26/4/2017  
Kasub Akademik  
Kemahasiswaan dan Alumni

  
YUNI MELATI  
NIP. 19690607 200312 2 0016



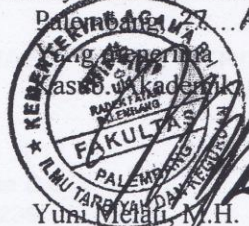


TANDA TERIMA

: Sri Octa Fiana .....  
: 12210239 .....  
: PA1 .....

nama tersebut di atas telah selesai menyerahkan biaya administrasi ujian komprehensif. munaqasyah. penyelesaian ijazah (Sesuai dengan tarif layanan BLU UIN Raden Fatah Palembang).

Palembang, 27 April ..... 2017



Kasub. UIN Kader, Kemchasiswaan, dan Alumni

00  
tiga ratus ribu rupiah

Yuni Muliati, M.H.  
NIP 19690607 200312 2001



HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Mei 2017  
Nama : Sri Okta Diana  
NIM : 12210239  
Jurusan : PAI  
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Penetapan Metode Scramble dalam meningkatkan Konsentrasi belajar Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang*

Ketua Penguji : Hj. Zuhdiyah, M.Ag. (.....)

Sekretaris Penguji : Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Hj. Zuhdiyah, M.Ag. (.....)

Pembimbing II : Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag. (.....)

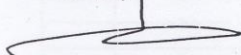
Penguji II/Penilai II : Sukirman, S.Sos., M.Si (.....)

Nilai Ujian : 71,75 / B IPK : .....

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang tersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,



Hj. Zuhdiyah, M.Ag.  
NIP. 19720824 200501 2 001

Palembang, 24 Mei 2017

Sekretaris,



Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19731029 200710 2 001









**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Kode Pos 30126 Telp 0711 353276

---

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Sri Octa Fiana  
NIM : 12210239  
Munaqasyah tanggal : 24 Mei 2017  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Scramble dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Juli 2017  
Ketua Panitia

Hj. Zuhdiyah, M. Ag  
NIP. 197208242005012001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Kode Pos 30126 Telp 0711 353276

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Sri Octa Fiana  
NIM : 12210239  
Munaqasyah tanggal : 24 Mei 2017  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Scramble dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Misi Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMP Jihadiyah Palembang

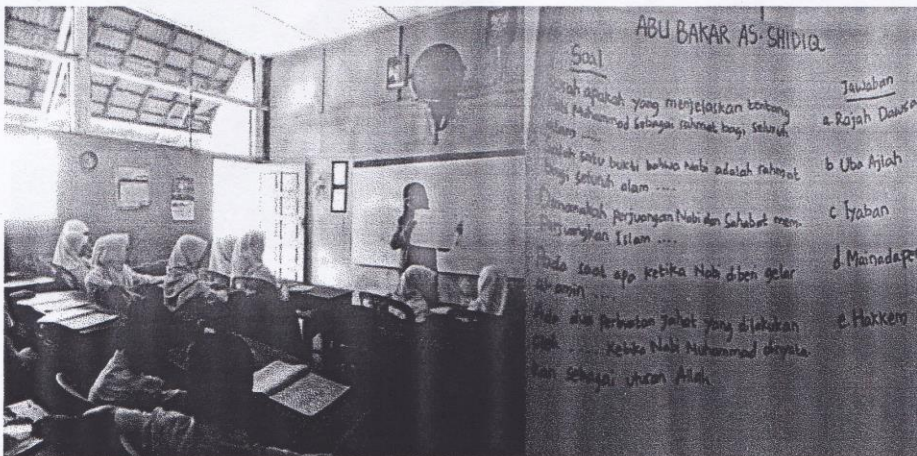
Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 17 - Juli 2017  
Sekretaris Panitia

Nurlaila, M.Pd.I  
NIP. 197310292007102001



**Pengisian Lembaran Angket**

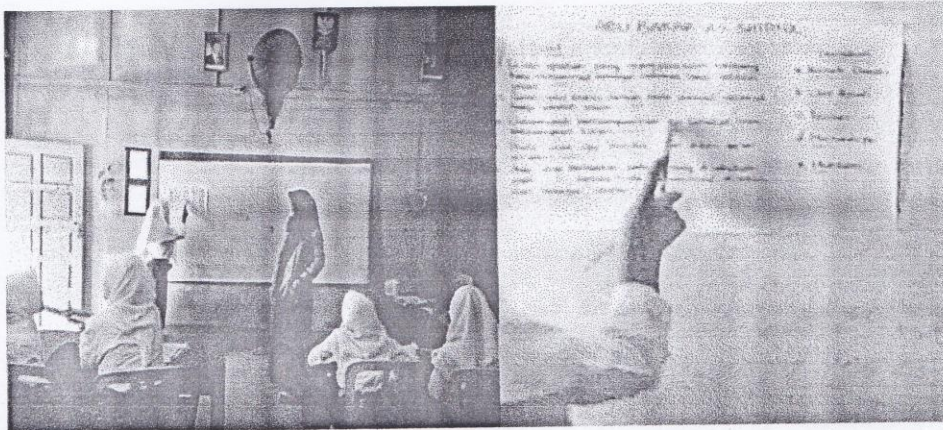


**Penjelasan Bentuk Metode *Scramble***





**Proses Pembelajaran**



**Pengkoreksian Tugas**